

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MIN 4 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**NINDA MARITA**

**NIM. 150209074**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2020 M/1441 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
ELAS V MIN 4 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

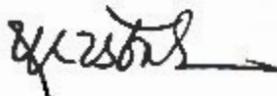
**Oleh :**

**NINDA MARITA  
NIM. 150209074**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Misbahul Jannah, M. Pd., Ph. D  
NIP. 19820342005012004**

**Pembimbing II**



**Nida Jarmita, S.Pd.I., M. Pd  
NIP. 198402232011012009**

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 4 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

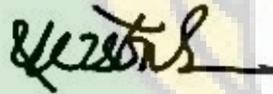
**Telah Diuji Panitia Ujian Munagasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 03 Januari 2020  
08 Jumadil Awwal 1441

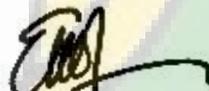
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D  
NIP. 19820342005012004

Sekretaris



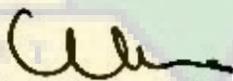
Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I



Nida Jafripta, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19840223201101212009

Penguji II



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198110182007101001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Larungsaib, Banda Aceh



Dr. H. M. Ummu Karamah, S.H., M.Pd  
NIP. 195908091985031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**DARUSSALAM-BANDA ACEH**  
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

---

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninda Marita  
NIM : 150209074  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovey Learning* Berbantuan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivadi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 November 2019

Yang Menyatakan,

  
  
  
Ninda Marita

## ABSTRAK

Nama : Ninda Marita  
NIM : 150209074  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D  
Pembimbing II : Nida Jarmita, SPd. I., M.Pd  
Kata Kunci : Model *Discovery Learning*, Animasi, Hasil Belajar Siswa, Motivasi Belajar

Penggunaan model dan media yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan aktif. Dalam proses belajar mengajar seorang guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang dapat membuat siswa aktif dan termotivasi. Untuk itu diperlukan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan termotivasi dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu model dan media dalam pembelajaran adalah model *discovery learning* dengan berbantuan media animasi. penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas V MIN 4 Kota Banda Aceh yang terdiri dari 41 siswa dengan tema 3 Makanan Sehat. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa, soal tes hasil belajar, lembar angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I sebesar 2,88% berada pada kategori baik, siklus II sebesar 3,36% kategori baik dan pada siklus III meningkat sebesar 3,83% dengan kategori sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I sebesar 2,76% dengan kategori baik, siklus II sebesar 3,25% dengan kategori baik dan pada siklus III meningkat sebesar 3,70% (3) hasil motivasi belajar siswa pra tindakan pada pernyataan positif sebesar 2,24% dengan kategori positif, pernyataan negatif sebesar 2,03% dengan kategori negatif. Pada siklus I pernyataan positif sebesar 3,39% dengan kategori positif, pernyataan negatif sebesar 3,32% kategori negatif, siklus II pernyataan positif sebesar 3,87% dengan kategori sangat positif, pernyataan negatif sebesar 3,36% dengan kategori sangat negatif, siklus III pada pernyataan positif sebesar 3,91% kategori sangat positif dan pada pernyataan negatif sebesar 3,90% kategori sangat negatif (4) hasil belajar pada siklus I sebesar 58,53% dengan kategori tidak baik, siklus II sebesar 65,80% dengan kategori kurang baik, dan pada siklus III sebesar 92,24% dengan kategori sangat baik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, pencipta alam semesta karena telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban peneliti untuk memenuhi salah satu beban studi dalam menyelesaikan program studi (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti halnya yang kita rasakan saat sekarang ini. Tak lupa juga peneliti sampaikan kepada keluarga dan sahabat beliau yang telah berpartisipasi dengan beliau untuk menyebarkan agama islam dipermukaan bumi ini.

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Banda Aceh”. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini peneliti meyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tua peneliti Alm Jamil Daud dan Siti Suraiyah yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang, dan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Wati Oviana, S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti.
4. Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing pertama dan Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing kedua, yang telah begitu banyak membantu dan memberikan waktu, bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dari awal hingga selesai skripsi ini.

5. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah beserta para staf Prodi yang telah membantu dalam bidang akademik untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah, Guru, Siswa MIN 4 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan keterangan, informasi data untuk keperluan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya dilingkungan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada peneliti.
8. Kepada teman-teman jurusan yang telah memberikan semangat, motivasi, tanggung jawab, dan kepedulian. Terima kasih atas segala kebersamaan dan waktu yang telah kalian berikan kepada peneliti selama ini.

Banda Aceh, 30 November 2019  
Peneliti,

Ninda Marita

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8

### BAB II LANDASANTEORI

A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	11
1. Pengertian <i>Discovery Learning</i> .....	11
2. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> .....	12
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Discovery Learning</i> .....	17
B. Media Animasi .....	19
1. Pengertian Animasi .....	19
2. Fungsi Animasi .....	21
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Animasi .....	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi .....	25
C. Motivasi Belajar .....	26
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	26
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	28
3. Indikator Motivasi Belajar .....	30
D. Hasil Belajar.....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas .....	34
B. Subjek Penelitian .....	39
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	43

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

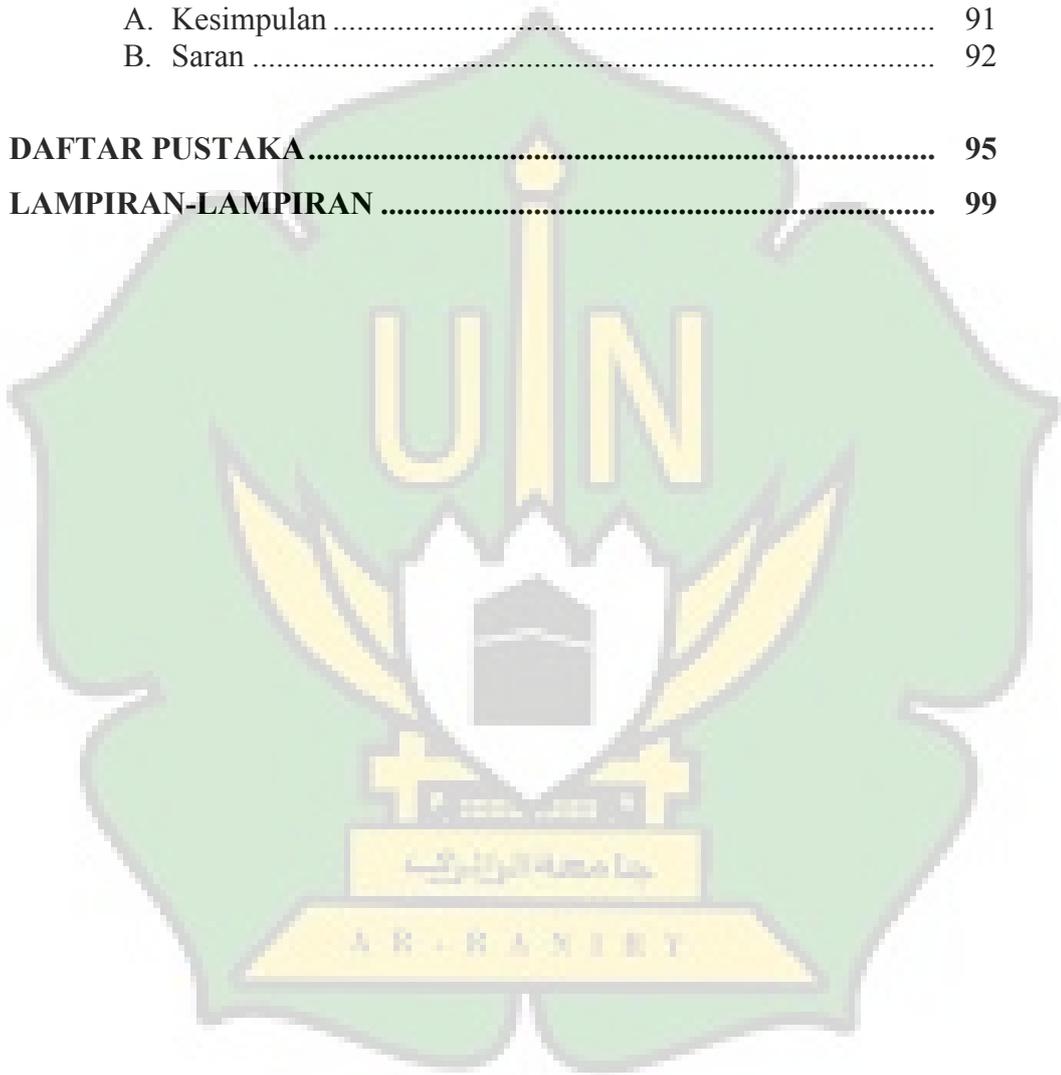
A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 47  
B. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 47  
C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 86

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 91  
B. Saran ..... 92

**DAFTAR PUSTAKA..... 95**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 99**



## DAFTAR TABEL

Lampiran		Halaman
Tabel 2.1	Langkah-langkah <i>Model discovery learning</i> Menurut Syah.....	13
Tabel 2.2	Langkah-langkah <i>Model discovery learning</i> Menurut Burner....	14
Tabel 2.3	Langkah-langkah <i>Model discovery learning</i> Menurut Sinambela.....	15
Tabel 2.4	Kelebihan dan Kekurangan <i>Model discovery learning</i> Menurut Hanafiah dan Suhana .....	17
Tabel 2.5	Kelebihan dan Kekurangan <i>Model discovery learning</i> Menurut Roesty N.K .....	18
Tabel 2.6	Langkah-langkah Menggunakan Media Animasi Menurut Wawan .....	23
Tabel 2.7	Langkah-langkah Menggunakan Media Animasi Menurut Najmi Hayati.....	24
Tabel 2.8	Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi Menurut Wiwin ....	25
Tabel 2.9	Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi Menurut Hasmania Hasan .....	26
Tabel 2.10	Indikator Motivasi Belajar Menurut Agus Suriyono .....	30
Tabel 2.11	Indikator Motivasi Belajar Menurut H. Djali .....	31
Tabel 2.12	Indikator Motivasi Belajar Menurut Sardiman.....	31
Tabel 3.1	Skor Item Motivasi Belajar.....	40
Tabel 3.2	Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa .....	40
Tabel 3.3	Kategori KriteriaPenilaian Terhadap Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	43
Tabel 3.4	Kategori KriteriaPenilaian Terhadap Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	44
Tabel 3.5	Kriteria Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa.....	45
Tabel 3.6	Kategorri Penilaian Hasil Belajar .....	46
Tabel 4.1	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan Pada Pernyataan Positif .....	48

Tabel 4.2	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan Pada Pernyataan Negatif.....	50
Tabel 4.3	Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	53
Tabel 4.4	Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	57
Tabel 4.5	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Negatif Siklus I .....	58
Tabel 4.6	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Negatif Siklus I .....	59
Tabel 4.7	Skor Hasil Tes Evaluasi.....	60
Tabel 4.8	Nilai Ketuntasan Dan Tuntas Secara Klasikal .....	62
Tabel 4.9	Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .....	63
Tabel 4.10	Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	66
Tabel 4.11	Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	68
Tabel 4.12	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Positif Siklus II.....	71
Tabel 4.13	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Negatif Siklus II.....	72
Tabel 4.14	Skor Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus II.....	73
Tabel 4.15	Nilai Ketuntasan Dan Tidak Tuntas Secara Klasikal.....	74
Tabel 4.16	Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	75
Tabel 4.17	Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	77
Tabel 4.18	Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	79
Tabel 4.19	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Positif Siklus III .....	82

Tabel 4.20	Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Negatif Siklus III .....	83
Tabel 4.21	Skor Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus III .....	85
Tabel 4.22	Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Secara Klasikal .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 4.1 Analisis Aktivitas Guru Setiap Siklus.....	87
Gambar 4.2 Analisis Aktivitas Siswa Setiap Siklus .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing .....	99
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	101
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 4 Kota Banda Aceh.....	102
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	103
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	104
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	105
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	107
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	108
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	109
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	110
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	111
Lampiran 13 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	112
Lampiran 14 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	113
Lampiran 15 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III.....	114
Lampiran 16 : Lembar Angket Motivasi Belajar .....	115
Lampiran 17 : Lembar Soal <i>Posttest</i> Siklus I .....	116
Lampiran 18 : Lembar Soal <i>Posttest</i> Siklus II .....	117
Lampiran 19 : Lembar Soal <i>Posttest</i> Siklus III.....	118
Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran di MI seharusnya menggunakan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>1</sup> Proses pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam menggali informasi, menemukan konsep-konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.<sup>2</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik di MI.

Namun kenyataan dilapangan pembelajaran tematik belum begitu dipahami oleh guru sehingga dalam proses pembelajaran di kelas MI masih terlihat bidang studinya. Sehingga pembelajaran tematik belum dilaksanakan dengan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut bertolak belakang dengan tahapan perkembangan anak yang masih terlihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan sehingga pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi pustaka, 2010), h. 78.

<sup>2</sup> Vina Iasha, *peningkatan Proses Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1, 2018, h. 18.

menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan guru yang profesional. Kunandar mengatakan guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi ini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi sosial, maupun akademis.<sup>3</sup> Lebih lanjut Mudlofir mengatakan guru profesional adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya<sup>4</sup>. Dari beberapa penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru kemampuan maksimal. Jadi guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Agustus 2018, selama proses pembelajaran pada kelas V MIN 4 Banda Aceh guru banyak menggunakan metode ceramah, dan di tambah lagi dengan tidak menggunakan media, selain itu guru juga berpatokan pada satu buku saja, bahkan selama proses pembelajaran terlihat sangat monoton, sehingga membuat proses pembelajaran sangat tidak menarik. Dengan demikian secara langsung juga diketahui motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Indikasi motivasi belajar yang rendah dapat dilihat dari

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 28.

<sup>4</sup> Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 12.

kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, mengantuk, berbicara dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar yang rendah tentu berdampak pada hasil belajar yang diperoleh hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPA. Hasil belajar siswa kurang kriteria ketuntasan minimal (KKM) IPA yang ditetapkan sekolah yaitu 70%. Akan tetapi masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Ini jelas terlihat dari hasil ulangan harian maupun ulangan tengah semester.

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna, aktif dan termotivasi adalah dengan menerapkan suatu model dan didukung dengan media yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga menjadi pembelajaran yang bermakna dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model dan media tersebut salah satunya adalah model *discovery learning* berbantuan media animasi.

Model *discovery learning* adalah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri, dan mencoba sendiri.<sup>5</sup> Menurut Putri, dkk model *discovery learning* merupakan salah satu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Anak

---

<sup>5</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 22.

juga berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.<sup>6</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* adalah merupakan suatu model pembelajaran dilakukan siswa dengan melakukan penemuan sehingga siswa mencari konsep dalam pembelajaran sehingga siswa yang harus berperan aktif peran guru hanya membimbing dan memfasilitasi siswa agar aktif.

Media animasi adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan. Salah satu keunggulan animasi dibanding media lain seperti gambar statis atau teks adalah kemampuannya untuk menjelaskan perubahan setiap keadaan setiap waktu. Hal ini terutama sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian.<sup>7</sup> Menurut Sukirman menyatakan animasi merupakan mekanisme penerapan efek gerak dinamis pada objek statis yang tidak bergerak terhadap ruang dan waktu sehingga menjadikan objek tersebut seolah-olah bergerak.<sup>8</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa animasi adalah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkaitan model *discovery learning*, di antaranya oleh Zulastri menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *discovery learning* dapat berpengaruh

---

<sup>6</sup> Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013, h. 101.

<sup>7</sup> Dina Utami, *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2011, vol. 7, No, 1, h. 45.

<sup>8</sup> Sukirman, *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika: Perancangan Animasi Dimensi Menggunakan Perangkat Lunak Blender Cabang Muhammadiyah Kartasura*, p-ISSN: 1410-9344-e 2549-5631, 2017, vol. 20, No, 2, h. 68.

pada hasil belajar.<sup>9</sup> Selanjutnya hasil penelitian Iin Kartikasri mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model *discovery learning* dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar.<sup>10</sup> Sedangkan hasil penelitian Apriani bahwa Penerapan *discovery learning* melalui media animasi dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>11</sup>

Penelitian-penelitian di atas memfokuskan penelitian pada motivasi dan hasil belajar. Berdasarkan penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa belum ditemukan penelitian tentang penerapan *model discovery learning* berbantuan media animasi untuk meningkat motivasi dan hasil belajar siswa secara bersamaan. Kebanyakan peneliti terdahulu masih menerapkan penelitian tentang *model discovery learning* terhadap hasil belajar.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti berinisiatif untuk menerapkan *model discovery learning* berbantuan media animasi dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran seperti halnya yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Banda Aceh.**

---

<sup>9</sup> Zulastri (Skripsi), *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar Siswa Kelas III MI Nurul Islam.* ( Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

<sup>10</sup> Iin Kartikasri (Skripsi), *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Di MTs Kiarapuyung Kabupaten Ciamis.* ( Cirebon : Universitas IAIN Syekh Nurjati, 2012).

<sup>11</sup> Apriani (Skripsi) *Penerapan Discovery Learning Melalui Media Animasi Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar DI MAN 2 Aceh Tengah.* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh ?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh ?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi di kelas V MIN 4 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan dalam penyusunan proses belajar mengajar kedepan, sehingga pendidikan di Indonesia semakin maju dan mengikuti perkembangan zaman, dengan tidak meninggalkan nilai-nilai bangsa.

##### 2. Manfaat praktis meliputi

- a. Bagi siswa, khususnya pada siswa melalui model *discovery learning* berbantuan media animasi dapat memberikan suasana belajar yang lebih variatif dan diharapkan hal ini membawa dampak pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk cara belajar yang efektif dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui model *discovery learning* untuk meningkatkan motivasi siswa dengan kinerja guru.

- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan pengetahuan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

## E. Defini Operasional

### 1. Model *Discovery Learning*

*Discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan melatih siswa untuk menemukan konsep secara mandiri. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab berbagai pertanyaan atau persoalan dan memecahkan persoalan untuk menemukan suatu konsep.<sup>12</sup> Adapun yang menjadi maksud dari model pembelajaran *discovery learning* dalam penelitian ini adalah dimana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut. Langkah-langkah *discovery learning* yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Syah, Bruner dan Sinabela mereka memaparkan enam langkah dalam pembelajaran *discovery learning*, diantaranya (1) *stimulation* (pemberian rangsangan) (2), *Problem statement* (pernyataan atau pengolahan data), (3) *data processing* (pengolahan data), (4) *data collection* (pengumpulan data), (5) *verification* (pembuktian), (6) *generalization* (generalisasi atau penarikan kesimpulan).

---

<sup>12</sup> Antonius Triwidodo, N. Sulistyowati, Woro Sumarni, Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia, *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 2, No. 1, 2012, h.50.

## 2. Media Animasi

Media animasi diartikan sebagai gambar yang memuat objek, baik tulisan, bentuk benda, warna atau spesial efek yang seolah-olah hidup karena kumpulan gambar berubah beraturan dan ditampilkan secara bergantian.<sup>13</sup> Media animasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu media software yang dikombinasikan antara teks, audio, gambar dan video yang diproyeksikan menggunakan bantuan infokus dan laptop. Selain itu media animasi ini memuat tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang sistem pencernaan manusia dan juga menjadi media pendukung dalam menerapkan model *discovey learning*.

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>14</sup> Motivasi yang diukur dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dengan berbagai macam indikator di antaranya tekun dalam menhgadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Instrumen yang digunakan

---

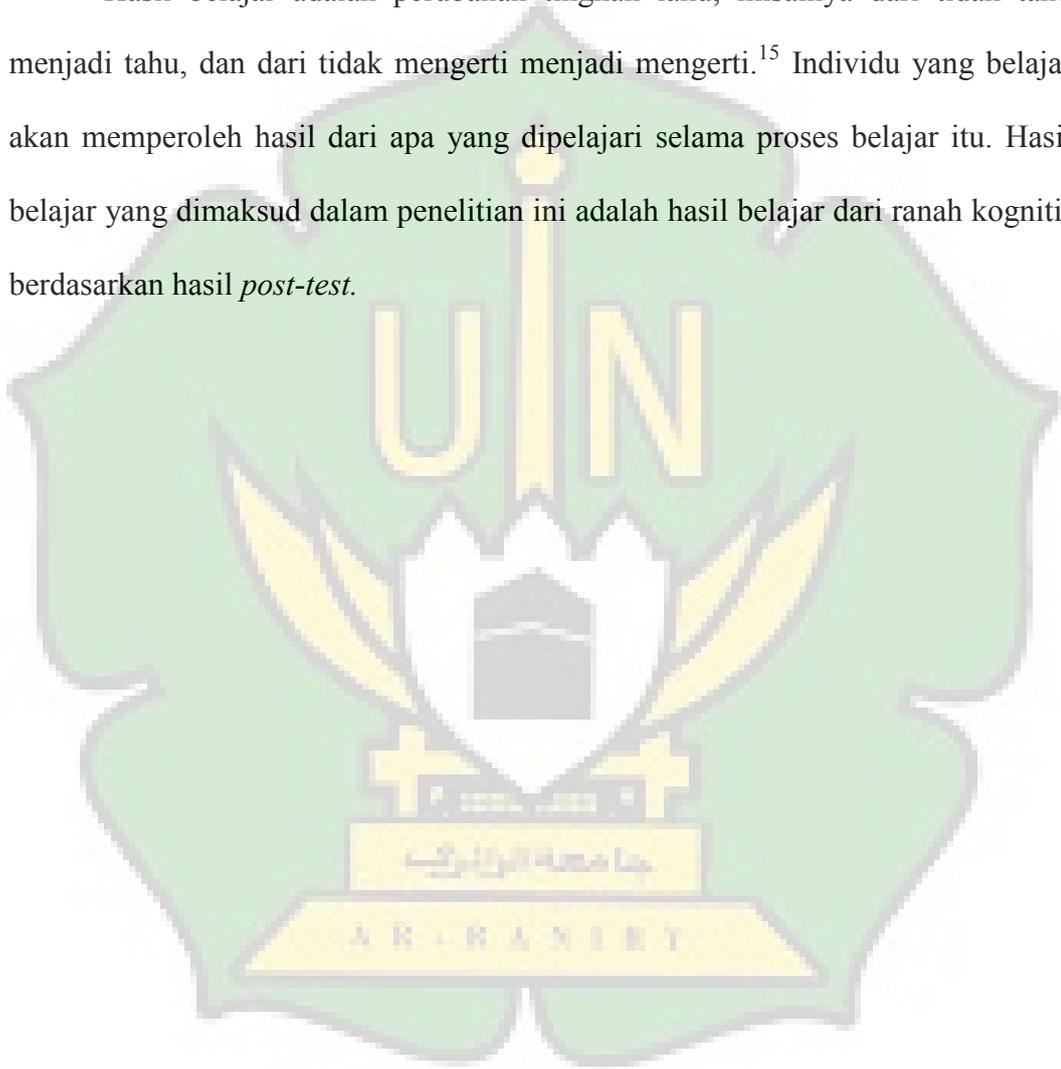
<sup>13</sup> Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 317.

<sup>14</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2012), h. 75.

untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar angket motivasi belajar dengan menggunakan *skala likert*.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>15</sup> Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari ranah kognitif berdasarkan hasil *post-test*.



---

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bnadung: Bumi Aksara, 2006), h. 30.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

##### 1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Utari model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa belajar untuk sesuai dengan kemampuan dan menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga lebih merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang banyak memberikan pengalaman dan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar yang mana kegiatan seperti ini akan lebih membangkitkan motivasi belajar.

Model *discovery learning* merupakan belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem ini belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan bahwa dalam mengaplikasikan model pembelajaran *discovery learning*, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru

---

<sup>16</sup>Utari Dwi Putri dan Suliyanah, Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Discovery Learning Pada Materi Fluida Statis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 8 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi*, vol. 04, no. 2, 2015, h. 152.

<sup>17</sup> Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Unissila Press: Semarang, 2014), h. 104.

harus dapat mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

*Discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan<sup>18</sup>. Dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah berdasarkan sumber-sumber yang ditemukannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dengan diterapkannya model *discovery learning* siswa dapat belajar sendiri dengan memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitifnya. Dapat mengkonsep jawabannya sendiri sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman belajar yang diperolehnya selama pembelajaran berlangsung selain itu memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber jenis belajar yang ada. Kemudian siswa juga dapat belajar menanggapi suatu permasalahan yang disajikan oleh guru serta memberikan solusi penyelesaian terhadap masalah tersebut. Sehingga tercapai kegiatan belajar tidak hanya berpusat pada seorang guru.

---

<sup>18</sup> Nabila Yuliana, Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, P-ISSN : 1858-4543, E-ISSN : 2615-6091, 2018, vol. 2, no. 1, h. 21.

## 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan *discovery learning* terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

### a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Menurut Syah

Menurut Syah dalam prosedur yang harus diperhatikan dalam penggunaan model *discovery learning* yaitu:<sup>19</sup>

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model *discovery learning* Menurut Syah:

No	Indikator	Kegiatan
1.	<i>Stimulation</i>	Memberikan rangsangan kepada siswa berupa pertanyaan maupun kegiatan belajar lain yang mengarah pada persiapan masalah
2.	<i>Problem Statment</i>	Siswa mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan ajar kemudian siswa membuat hipotesis.
3.	<i>Data Collection</i>	Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi, mengamati objek dan melakukan uji coba untuk membuktikan hipotesis.
4.	<i>Data Processing</i>	Pembentukan konsep dan generalisasi sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang jawaban yang perlu mendapatkan pembuktian.
5.	<i>Verification</i>	Siswa melakukan pemeriksaan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang dibuat.
6.	<i>Generalization</i>	Penarikan kesimpulan yang berlaku untuk semua permasalahan yang sama.

<sup>19</sup> Nurochim Slamet Rochmad dan Erlina Prihatnani, Perbedaan Penerapan Problem Based Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 8 Salatiga, *Jurnal Mitra Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2018, h. 138.

b. Langkah-langkan Model Pembelajaran Menurut Burner.

Menurut Burner dalam prosedur yang harus diperhatikan dalam penggunaan model *discovery* yaitu:<sup>20</sup>

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model *discovery learning* Menurut Burner

No	Indikator	Kegiatan
1.	<i>Stimulation</i>	Guru mulai bertanya dengan mengajukan persoalan atau menyuruh anak didik untuk membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.
2.	<i>Problem Statment</i>	Anak didik diberikan kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan. Permasalahan yang dipilih harus menarik dan fleksibel untuk dipecahkan, permasalahan yang dipilih tersebut harus dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pernyataan yang diajukan.
3.	<i>Data Collection</i>	Untuk menjawab pernyataan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Anak didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dengan cara membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba dan sebagainya.
4.	<i>Data Processing</i>	Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
5.	<i>Verification</i>	Pembuktian. Berdasarkan hasil pengelolaan data dan tafsiran atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian di cek, apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.

<sup>20</sup> Mutmainna dan Ferawati, Komparasi Hasil Belajar Fisikan Melalui Metode Discovery Learning Dan Assigment And Resitatio. *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 3, no, 2015, h. 47.

6.	<i>Generalization</i>	Tahapan selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi, peserta didik belajar menarik kesimpulan.
----	-----------------------	--

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Menurut Sinembela

Langkah-langkah penerapan metode *discovery learning*. Menurut Sinambela ada enam tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan *discovery learning*, yaitu:<sup>21</sup>

Tabel 2.3 Langkah-langkah Model *discovery learning* Menurut Sinambela

No	Indikator	Kegiatan
1.	<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki
2.	<i>Problem Statment</i> (pernyataan/dentifikasi masalah)	Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
3.	<i>Data Collection</i> (pengumpulan data)	Berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan sumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri.

<sup>21</sup> Nabila Yuliana, Penggunaan Model Pembelajaran Model Discovery Learning Dalam peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 1, 2018, h. 22.

4.	<i>Data processing</i> (pengelolaan data)	Merupakan kegiatan pengelolaan data informasi sebelumnya terkait didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.
5.	<i>Verification</i> (pembuktian)	Kegiatan untuk memberikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah diketahui dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
6.	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* terdiri dari enam tahapan yaitu: *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan atau pengelolaan data), *data processing* (pengelolaan data), *data collection* (pengumpulan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (generalisasi atau penarikan kesimpulan).

Dalam penelitian ini peneliti mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sinambela yaitu *stimulation*; Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki, *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah); Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah), *data collection* (pengumpulan data); berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa

berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan sumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri, *data processing* (pengelolaan data); merupakan kegiatan pengelolaan data informasi sebelumnya terkait didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu, *verification* (pembuktian); Kegiatan untuk memberikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah diketahui dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada, *generalization* (menarik kesimpulan); tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip. Peneliti memilih langkah dari Sinambela tersebut dikarenakan langkah-langkah yang di pakai oleh Sinambela jelas dan mudah dipahami di dalam langkah penerapannya.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Discovery Learning*

#### a. Kelebihan dan kekurangan menurut Hanafiah dan Suhana

Suatu model pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan *discovery learning* yang dijabarkan oleh Hanafiah dan suhana sebagai berikut.<sup>22</sup>

Tabel 2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model *discovery learning* Menurut Hanafiah dan Suhana

Kelebihan	Kekurangan
1. Membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan, serta penguasaan keterampilan	1. Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani

<sup>22</sup> Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refikan Aditama, 2010), h. 79.

<p>dalam proses kognitif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.</li> <li>3. Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.</li> <li>4. Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.</li> <li>5. Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan diri sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas</li> </ol>	<p>dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan PBM gaya lama maka metode <i>discovery</i> ini akan mengecewakan.</li> <li>3. Ada kritik, bahwa proses dalam metode <i>discovery</i> terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan sikap dan keterampilan bagi siswa.</li> </ol>
--	---

a. Kelebihan dan Kekurangan Menurut Roestiyah N.K

Menurut Roestiyah Kelebihan dan Kekurangan *discovery learning* yaitu.<sup>23</sup>

Tabel 2.5 Kelebihan dan kekurangan menurut Model *discovery learning* Roestya N.K

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu peserta didik mengembangkan potensi diri, dan mengembangkan kreativitas, dan penguasaan keterampilan pemecahan masalah.</li> <li>2. Membangkitkan semangat belajar peserta didik.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju dan berkembang sesuai dengan kemampuan.</li> <li>4. Peserta didik memperoleh pengetahuan yang bersifat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini</li> <li>2. Bila kelas terlalu besar penggunaan teknik ini akan kurang berhasil.</li> <li>3. Bagi guru dan peserta didik yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan teknik penemuan.</li> <li>4. Dengan teknik ini ada yang berpendapat bahwa proses</li> </ol>

<sup>23</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), h. 20-21.

<p>sangat pribadi sehingga pengetahuan tersebut dapat tertanam dalam jiwa.</p> <p>5. Mengarahkan cara peserta didik untuk belajar, sehingga memiliki yang tinggi untuk belajar.</p> <p>6. Membantu peserta didik untuk menambah kepercayaan diri. Untuk menambah kepercayaan diri melalui proses penemuan sendiri.</p> <p>7. Berpusat kepada peserta didik. Sehingga peserta didik terlihat aktif. Guru hanya sebagai teman belajar dan membantu apabila diperlukan.</p>	<p>mental ini terlalu mementingkan proses pengertian kurang memperhatikan perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik.</p>
--	--

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa model *discovery learning* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari model *discovery learning* ini diharapkan dapat membantu mengembangkan konsep penemuan yang mendasar bagi siswa, selain itu dapat meningkatkan daya ingat siswa dan juga dapat melatih siswa untuk belajar sendiri, serta dapat menanamkan rasa percaya diri siswa.

Sedangkan kekurangan dari model ini, bagi siswa yaitu pendidik harus benar-benar dituntut untuk menguasai konsep-konsep dasar, harus pandai merangsang siswa dan tujuan yang diinginkan harus benar-benar jelas.

## **B. Media Animasi**

### **1. Pengertian Media Animasi**

Animasi berasal dari kata “*animation*” yang dalam bahasa Inggris “*to animate*” yang berarti mengerakkan atau menghidupkan. Jadi animasi dapat didefinisikan sebagai proses perubahan bentuk atau property objek yang ditampilkan

dalam kurun waktu tertentu.<sup>24</sup> Media Animasi adalah merupakan suatu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek.<sup>25</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media animasi adalah suatu media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran.

Media animasi dalam proses belajar mengajar kehadirannya mempunyai dua alasan yang cukup penting. Pertama, media animasi untuk menarik perhatian siswa dan memperkuat motivasi. Kedua, sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada siswa atas materi yang akan diberikan.<sup>26</sup> Dapat disimpulkan bahwa media animasi dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, selain itu dalam media animasi ini juga membahas tentang materi-materi pelajaran yang akan dipelajari.

---

<sup>24</sup> Andhika Budi Setiawan (Skripsi), *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

<sup>25</sup> Kadek Sukiyasa dan Sukoco, *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Mteri Sistem Kelistrikan Otomotif*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013, vol. 3, no.1, h.129.

<sup>26</sup> Dina Utami, *Jurnal Majalah* ....., h. 46.

## 2. Fungsi Media Animasi

Penggunaan media animasi adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media animasi mempunya beberapa fungsi. Berikut fungsi media animasi yang dijabarkan oleh Syaiful, yaitu:<sup>27</sup>

- a. Penggunaan media animasi dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu mewujudkan situasi belajar mengajar.
- b. Penggunaan media animasi dalam pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Hal ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c. Media animasi dalam pengajaran, penggunaan integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan atau pemanfaatan media animasi harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media animasi dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- e. Penggunaan media animasi dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

---

<sup>27</sup> Sayiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120.

Liza juga menjabarkan beberapa fungsi media animasi, yaitu sebagai berikut.<sup>28</sup>

- a. Memperjelas dan memperkaya atau melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b. Meningkatkan motivasi, efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- c. Menambah variasi penyajian materi.
- d. Dapat menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- e. Memudahkan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- f. Memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi hal yang mungkin abstrak.
- g. Memberikan stimulus dan memndorong respon siswa.

Dari beberapa penjelasan tentang fungsi media animasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks untuk dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja. Dengan kemampuan ini maka media animasi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat terlihat oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambar.

---

<sup>28</sup> Liza Yunita (Skripsi), *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP 1 Darussalam*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017).

### 3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Animasi

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi yang harus dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah Penggunaan Media Animasi Menurut Wawan<sup>29</sup>

Tabel 2.6 Langkah-langkah Menggunakan Media Animasi Menurut Wawan

No	Indikator	Kegiatan
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>2. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media.</li> <li>3. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.</li> </ol>
2.	Pelaksanaan/ penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.</li> <li>2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>3. Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>4. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.</li> </ol>
3.	Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media animasi.</li> <li>2. Mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.</li> </ol>

<sup>29</sup> Wawan Wardani, Penggunaan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara, *Jurnal Antologi*, 2013, vol. 2, no. 1.

b. Langkah-langkah Penggunaan Media Animasi Menurut Najmi Hayati dkk<sup>30</sup>

Tabel 2.7 Langkah-langkah Penggunaan Media Animasi Menurut Najmi Hayati

No	Indikator	Kegiatan
1.	Persiapan guru	Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
2.	Persiapan kelas	Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media. Guru harus dapat memotivasi siswa agar dapat menilai, mengantisipasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
3.	Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media	Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran. Keahlian guru dituntut di sini. Media diperbantukan oleh guru untuk membantu tugasnya untuk menjelaskan bahan pelajaran.
4.	Langkah kegiatan belajar siswa	Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media animasi. Pemanfaatan media animasi di sini bisa siswa sendiri yang mempraktikkannya atau pun guru langsung memanfaatkannya di kelas.
5.	Langkah evaluasi pelajaran	Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media animasi sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

<sup>30</sup> Najmi Hayati, dkk, Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota, *Jurnal Al-Hikmah*, 2017, vol. 14, no.2. h. 166.

Mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah dijelaskan di atas dengan menggunakan media animasi secara umum terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan/ penyajian, dan tindak lanjut. Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media animasi guru terlebih dahulu harus memahami langkah-langkah tersebut, dengan demikian proses belajar mengajar berjalan seperti tujuan yang diharapkan.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi

##### a. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi Menurut Wiwin Vidayanti

Suatu media animasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan yang dijabarkan oleh Wiwin, yaitu:<sup>31</sup>

Tabel 2.8 Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi Menurut Wiwin

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman lebih luas.</li> <li>2. Meningkatkan motivasi belajar.</li> <li>3. Meningkatkan pembelajaran.</li> <li>4. Interaksi antara guru dan siswa lebih interaktif.</li> <li>5. Dapat menarik perhatian peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk merndesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.</li> <li>2. Memerluka software khusus untuk membukanya.</li> <li>3. Guru sebagai komunikator dan fasilitatot harus memiliki kemampuan memahami siswa</li> </ol>

<sup>31</sup> Wiwin Vidayanti, Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Media Animasi Interaktif Dan Power Point, *Jurnal Unnes*, 2010, vol. 2, no. 1, h. 2.

- b. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi Menurut Hasmania Hasan
- Menurut Hasmania kelebihan dan kekurangan media animasi yaitu.<sup>32</sup>

Tabel 2.9 Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi Menurut Hasmania Hasan

Kelebihan	Kekurangan
1. Pemakiannya tidak membosankan.	1. Suaranya terkadang tidak jelas.
2. Hasilnya lebih mudah untuk dipahami.	2. Pelaksanaannya perlu waktu yang cukup lama.
3. Informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti.	3. Dan bianya relative lebih mahal.

Berdasarkan pendapat para ahli dia atas media animasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran lebih menarik dan tidak menimbulkan kebosanan. Sedangkan kekurangannya dalam media animasi ini adalah memerlukan waktu yang cukup lama, dan kurang terampilnya guru dalam penggunaan media animasi.

### C. Motivasi Belajar

#### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah kata motivasi berasal dari kata *motif* yang mempunyai arti kekuatan dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>33</sup> Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang ada dalam diri individu yang menyebabkan individu melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

<sup>32</sup> Hasmania Hasan, Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh, *Jurnal Pesona Dasar*, 2016, vol. 3, no. 4, h. 26.

<sup>33</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.24.

Sardiman menjelaskan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>34</sup> Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu perasaan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri seseorang sehingga akan bergantung dengan persoalan perasaan dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan lebih lanjut bahwa motivasi adalah motivasi yang dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk pelajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>35</sup> Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan oleh beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar individu, sehingga seseorang berkeinginan untuk mencapai suatu keadaan yang menjadi tujuan. Motivasi dimiliki oleh setiap individu, karena setiap individu pasti mempunyai keinginan, dan untuk mewujudkan keinginan tersebut seseorang harus memiliki motivasi. Maka dari itu guru harus mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa

---

<sup>34</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 73.

<sup>35</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 163.

untuk berbuat atau belajar. Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.

## **2. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang penting setidaknya para siswa memiliki motivasi untuk belajar karena kegiatan akan berhasil baik apabila anak yang bersangkutan mempunyai motivasi yang kuat. Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### **a. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri, seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil. Motivasi instrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dorongan orang lain.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Hamalik bahwa motivasi adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid, motivasi sering disebut dengan motivasi murni.<sup>37</sup>

Pengertian beberapa para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang ada dan muncul dari dalam diri siswa dan tidak dipengaruhi oleh unsur dari luar diri siswa. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki, semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai

---

<sup>36</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Penanaman Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 19.

<sup>37</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Remaja Karya, 2005), h. 162

sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan aktif belajar sendiri tanpa disuruh guru maupun orang tua.

Menurut Sri Hapsari faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik pada umumnya terkait dengan faktor intelegensi dan bakat dalam diri siswa. Selain itu motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor pribadi atau kepuasan. Lebih lanjut Agustina mengemukakan bahwa motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor endogen, faktor konstitusi, faktor dunia dalam, sesuatu bawaan, sesuatu yang telah ada yang diperoleh sejak dilahirkan. Selain itu, Motivasi intrinsik dapat diperoleh dari proses belajar. Seseorang yang meniru tingkah laku orang lain, yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap, maka dari proses tersebut terjadi proses internalisasi dari tingkah laku yang ditiru tersebut sehingga menjadi kepribadian dari dirinya.<sup>38</sup>

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik siswa adalah keinginan diri, kepuasan kebiasaan baik dan juga kesadaran yang ada dalam diri siswa itu sendiri.

#### b. Motivasi Ektrinsik

Menurut Suhana motivasi ektrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri peserta didik seperti pemberian nasehat dari guru, hadiah, hukuman, dan sebagainya.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Ammi

---

<sup>38</sup> Agustina L, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, vol. 1, no. 2, h. 22.

<sup>39</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Revisi Edisi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 24.

motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul manakala terdapat rangsangan dari luar individu.<sup>40</sup>

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian, nasehat guru, dan orang tua yang kesemua itu diperoleh atau dirangsang dari luar individu.

Motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya untuk belajar. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik siswa. Pemberian motivasi ekstrinsik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena jika diberikan motivasi.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

#### a. Indikator motivasi belajar menurut Agus Suriyono

Agus Suriyono mengklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:<sup>41</sup>

Tabel 2.10 Indikator Motivasi Belajar Menurut Agus Suriyono

No	Indikator
1.	Adanya hasrat ingin berhasil
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4.	Adanya penghargaan dalam belajar
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang dapat belajar dengan baik

<sup>40</sup> Ammi Fauziah, dkk, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang, *Jurnal JPSD*, 2017, vol. 4, no. 1, h. 48.

<sup>41</sup> Agus Suriyono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 63.

b. Indikator motivasi belajar menurut H. Djali

H. Djali menjabarkan motivasi belajar sebagai berikut yaitu:<sup>42</sup>

Tabel 2.11 Motivasi Belajar Menurut H. Djali

No	Indikator
1.	Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi
2.	Memilih tujuan yang realistis
3.	Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya
4.	Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
5.	Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik
6.	Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya tetapi lambang prestasilah yang dicarinya

c. Indikator motivasi belajar menurut Sardiman

Sardiman menjabarkan motivasi belajar sebagai berikut yaitu:<sup>43</sup>

Tabel 2.12 Motivasi Belajar Menurut Sardiman

No	Indikator
1.	Tekun menghadapi tugas
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan
3.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
4.	Lebih senang bekerja mandiri
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai indikator motivasi dalam belajar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil indikator motivasi belajar yang dijabarkan oleh Sardiman yaitu, tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih

<sup>42</sup> H. Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 109-110.

<sup>43</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), h. 92.

senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Karena indikator yang dijabarkan oleh Sardiman merupakan indikator motivasi belajar intrinsik siswa.

#### **D. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dengan bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>44</sup> Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan yaitu dari awalnya tidak tahu sehingga menjadi tahu.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>45</sup> Dapat disimpulkan bahwa suatu hasil yang dieproleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dari pengertian tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa

---

<sup>44</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

<sup>45</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 13.

nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, penalaran, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Jadi dengan hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.<sup>46</sup> Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mengembangkan metode penelitian yang bervariasi dan mengetahui dimana kekurangan dalam melakukan pembelajaran supaya pembelajaran yang ingin diajarkan dapat meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran \

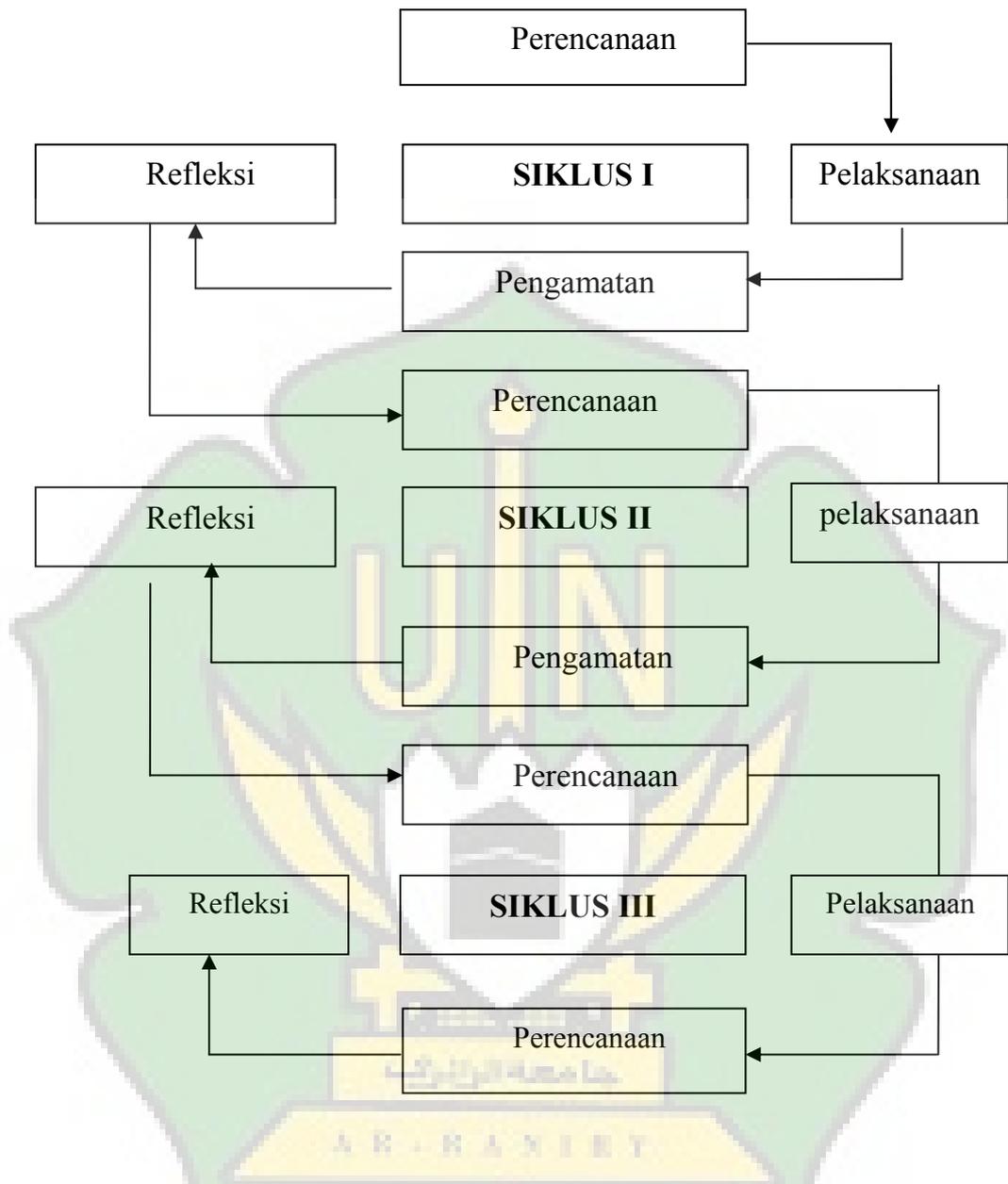
Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>47</sup> Penelitian PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dipelajari.

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari tahapan perencanaan tindakan yang diikuti perencanaan ulang. Adapun rancangan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

---

<sup>46</sup> Hamzah B Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 78.

<sup>47</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 16.



Gambar 3.1 :Siklus dalam melaksanakan penelitian tindakan Kelas<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3

Berdasarkan tahapan PTK di atas, maka langkah-langkah yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini penulis juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.<sup>49</sup> Pada tahap ini penyusunan rencana yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema yang akan diajarkan, yaitu tema 3 makana sehat.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa, berupa soal, *Post-test*, dan LKPD.
- d. Menyediakan media animasi
- e. Membuat instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses tindakan.
- f. Membuat instrument lembar angket motivasi belajar siswa.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 17-18.

## 2. Tindakan (*Action*)

Tahap kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.<sup>50</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian adalah menentukan materi, membuat video animasi sesuai dengan materi selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan pada tindakan siklus I, peneliti mengadakan ujian akhir pembelajaran dengan soal *Post-test* untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I dan juga peneliti memberikan lembar angket motivasi belajar kepada siswa untuk mengetahui respon siswa. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi IPA yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan hasil belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan video animasi yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II di atas maka diadakan tes akhir dan lembar angket motivasi belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan respon siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia yang diajarkan dengan

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*..... h. 18.

menggunakan penerapan model *discovery learning* berbantuan media animasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>51</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa dan cara guru mengelola kelas. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan siklus II.<sup>52</sup> Dalam hal Siklus I peneliti dan pengamat saling berdiskusi, para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Disamping itu siswa yang dikenai tindakan juga dapat diikuti sertakan untuk merespon tindakan yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan refleksi dengan memperbaiki hasil tes siswa, aktivitas siswa dan guru hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan tanggapan siswa.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*..... h. 19.

<sup>52</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakart: Diva Press, 2013), h. 64.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di MIN 4 Kota Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Kota Banda Aceh dengan jumlah siswa sebanyak 41 siswa yang terdiri dari 22 orang siswi perempuan dan 21 orang siswa laki-laki.

## **C. Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas fisik yang dilakukan seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang penulis maksud di sini adalah sejumlah aktivitas guru yang menyangkut dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi. Lembar observasi tersebut berupa daftar *Check List* sejumlah aspek yang terdapat dalam RPP.

### **2. Lembar Observasi Siswa**

Lembar observasi siswa berupa daftar *Check List* yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum di dalam RPP, dan menyangkut sejumlah aktivitas fisik yang dilakukan siswa selama proses belajar berlangsung dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi.

### **3. Lembar Angket Motivasi Belajar**

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Angket yang diberikan kepada siswa dengan tujuan

untuk mengetahui respon siswa terhadap motivasi instrinsik belajar siswa. Adapun skala yang digunakan dalam angket tersebut adalah *skala likert* yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam pengisian angket berdasarkan menurut pribadi siswa secara sejujur dan objektif. Data ini berupa angka-angka yaitu dengan cara memberi skor.

**Tabel 3.1 Skor Item Motivasi Belajar**

Arah pertanyaan	Bobot Penilaian			
	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Wirawan<sup>53</sup>

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Sardiman, kisi-kisi pedoman motivasi belajar siswa disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa**

No	Indikator	Jumlah butir
1.	Tekun menghadapi tugas	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	3
3.	Menunjukkan minat	2
4.	Senang bekerja mandiri	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	3
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	2
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	3

Sumber: Sardiman<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar Aplikasi dan Profesi*, (Jakarta: RajaWali Press, 2012), h. 193.

<sup>54</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), h. 92.

#### 4. Soal Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar tentang tema makanan sehat. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, dan yang terdiri dari beberapa indikator hasil belajar tentang tema makanan sehat.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>55</sup> Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan antara lain:

##### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, guru untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup kegiatan ini dilakukan setiap kali pertemuan.

Kegiatan ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu guru bidang studi IPA. Pengamat ditunjukkan untuk mengamati aktivitas guru, kemudian menulis hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang sedang diamati.

---

<sup>55</sup> Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 76

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas siswa yang dilakukan pengamat. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat. Kemudian menulis hasil pengamatannya. Pengisian hasil pengamatan dengan cara membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang sedang diamati dengan memberikan skala nilai yang telah ditetapkan yaitu 1 sampai 4 berdasarkan aktivitas siswa.

## 3. Lembar Angket Motivasi Belajar

Lembar angket motivasi belajar siswa dilakukan setelah proses pembelajaran. Lembar angket motivasi belajar dalam penelitian ini diberikan kepada siswa. Kemudian siswa menjawab pernyataan yang tertera di dalam lembar angket tersebut dengan memberikan tanda *check list* pada kolom sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) berdasarkan pendapat siswa. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi intrinsik siswa dalam belajar.

## 4. Tes

Tes merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa atau sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang telah diajarkan guru. Seorang guru memberikan tes dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada hari itu. Manfaat dari tes adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pembelajaran.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu mendiskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi melalui ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis data dengan menggunakan analisis statistik

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan Anas Sudjono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Angka konstanta<sup>56</sup>

**Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi Aktivitas Guru**

<b>Tingkat Kemampuan Guru</b>	<b>Kategori</b>
1, 00 – 1,50	Tidak Baik
1, 51 – 2, 50	Kurang Baik
2, 51 – 3, 50	Baik
3, 51 – 4, 00	Sangat Baik

<sup>56</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 43

Berdasarkan kriteria di atas, maka tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikatakan baik jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik.

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas siswa dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Angka konstanta<sup>57</sup>

**Tabel 3.4 Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Tingkat Kemampuan Guru</b>	<b>Kategori</b>
1, 00 – 1,50	Tidak Baik
1, 51 – 2, 50	Kurang Baik
2, 51 – 3, 50	Baik
3, 51 – 4, 00	Sangat Baik

Berdasarkan kriteria di atas, maka tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik.

<sup>57</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 43.

### 3. Lembar Angket Motivasi Belajar

lembar angket motivasi belajar siswa diberikan kepada seluruh siswa setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya untuk mengetahui motivasi belajar IPA siswa setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi. Untuk mengukur skala motivasi belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{SM}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase respon siswa  
SM = Skor mentah yang diperoleh siswa  
N = Jumlah siswa

**Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Motivasi Belajar**

Tingkat Kemampuan Guru	Kategori
1, 00 – 1,50	Sangat Negatif
1, 51 – 2, 50	Negatif
2, 51 – 3, 50	Positif
3, 51 – 4, 00	Sangat Positif

### 4. Analisis Data Tes

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MIN 4 Kota Banda Aceh untuk ketuntasan belajar jika seseorang siswa mendapatkan skor 70 maka dikategorikan sebagai siswa yang telah telah tuntas belajar individual. Ketuntasan Klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.<sup>58</sup>

Adapun teknik data yang digunakan dalam tes adalah statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus uji persentase:

<sup>58</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Angka persentase

$f$  = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100%= Angka konstanta

**Tabel 3.6 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Nilai %	Kategori Penilaian
0%-60%	Tidak Baik
60%-70%	Kurang Baik
70%-80%	Cukup
80%-90%	Baik
90%-100%	Sangat Baik

Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat 80% siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan 70. Nilai 70 adalah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di MIN Seutui atau sekarang dikenal dengan MIN 4 Kota Banda Aceh. Sekolah ini didirikan pada tahun 1977 di atas tanah seluas 1425 M<sup>2</sup>. Saat ini, tepatnya pada tahun ajaran 2019 MIN 4 Kota Banda Aceh ini dipimpin oleh ibu Mufyeni Musady, S.Pd. I. Sekolah ini memiliki 12 kelas dan juga memiliki sarana dan prasarana seperti ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang kelas, ruang administrasi, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang koperasi, kantin, lapangan, gudang dan kamar mandi/WC.

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini ialah siswa kelas VA yang berjumlah dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Tetapi, kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu kelas saja yaitu kelas VA. Adapun wali kelas VA adalah ibu Suryani, S.Pd. Dan jumlah guru dan pegawai yang berada di MIN 4 Kota Banda Aceh berjumlah 29 orang. Terdiri dari guru PNS, non PNS, tata usaha, penjaga sekolah dan pustakawan.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pra Tindakan**

Pada kegiatan pra tindakan yang dilakukan pada tanggal 26 September 2019, peneliti memberikan skala motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar IPA kelas VA MIN 4 Kota Banda Aceh dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi sebelum diberikan tindakan. Rata-

rata motivasi belajar IPA siswa pada pra tindakan hanya sebesar 2,24 pada pernyataan positif dan 2,03 pada pernyataan negatif.

Skala motivasi digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar IPA dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi yang terdiri dari beberapa indikator yaitu, tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Berikut ini merupakan pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada pra tindakan yang dihitung per item pernyataan.

**Tabel 4.1 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan Pada Pernyataan Positif**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh	2,82
2	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	2,87
3	Saya selalu mendengar penjelasan guru dengan baik	2,17
4	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	2,17
5	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri	2,60
6	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan video animasi	1,51
7	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.	1,41
8	Saya selalu memberi pendapat saat diskusi	1,51
9	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik	2,78
10	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	2,82
11	Saya senang mendapat tugas dari guru	2,73
12	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan	1,58
<b>Jumlah</b>		<b>26,97</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,24</b>

Terlihat pada Tabel 4.1 pra tindakan pada pernyataan positif tentang mengenai skor pencapaian motivasi belajar IPA terlihat dari beberapa item pernyataan respon yang diberikan siswa pada setiap item pernyataan dengan skor 2,56 pada pernyataan *saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh*, 2,87 pada pernyataan *jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik*, 2,17 pada pernyataan *saya selalu mendengar penjelasan guru dengan baik*, 2,17 ada pernyataan *saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru*, 2,60 pada pernyataan *saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri*, 2,24 pada pernyataan *saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik*, 2,56 pada pernyataan *saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman*, dan 2,73 pada pernyataan *Saya senang mendapat tugas dari guru*. Namun pada ada beberapa item pernyataan yang kurang dari dua yaitu dengan skor 1,51 yang berada pada pernyataan *saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan video animasi*, 1,41 pada pernyataan *saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok*. 1,51 pada pernyataan *saya selalu memberi pendapat saat diskusi*, dan 1,58 pada pernyataan *saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan*.

**Tabel 4.2 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Tindakan Pada Pernyataan Negatif**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru	2,17
2	Jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi	2,26
3	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang saya tidak pahami	2,12
4	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman	2,17
5	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja	1,80
6	Saya hanya diam dan tidak memberikan pendapat saat diskusi	1,53
7	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman	1,90
8	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit	2,31
<b>Jumlah</b>		<b>16,26</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,03</b>

Terlihat pada Tabel 4.2 pra tindakan pada pernyataan negatif tentang mengenai skor pencapaian motivasi belajar IPA terlihat dari beberapa item pernyataan respon yang diberikan siswa dengan skor pada setiap item pernyataan dengan skor 2,17 pada pernyataan *saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru*, 2,26 pada pernyataan *jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi*, 2,12 pada pernyataan *saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang saya tidak pahami*, 2,17 pada pernyataan *dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman*, dan 2,31 pada pernyataan *saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit*. Namun pada ada beberapa item pernyataan yang kurang dari dua yaitu dengan skor 1,80 pada pernyataan *saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada*

*saat pembelajaran hanya mencatat saja, 1,53 pada pernyataan saya hanya diam dan tidak memberikan pendapat saat diskusi, dan 1,90 pada pernyataan jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman,*

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Siklus I**

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi, siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 September 2019. Alokasi waktu tiap pertemuan 75 menit. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

#### **1) Tahap Perencanaan Siklus I**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan, yaitu mempersiapkan sumber belajar, menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 3 makanan sehat, sub tema 1 bagaimana cara tubuh mengelolah makanan, pembelajaran 2, menentukan materi, menyediakan vidio animasi tentang organ pencernaan manusia yang sesuai dengan materi, menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap pertemuan, mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik (LKPD), menyusun instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru dan angket motivasi belajar siswa.

## 2) Tahap Tindakan Siklus I

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengabsen siswa, menyampaikan tema pembelajaran, melakukan apersepsi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang berlangsung sekitar 10 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti, siswa dibagi dalam beberapa kelompok (6 kelompok) yang jumlah siswa mencapai 41 siswa. Setiap kelompok terdiri dari atas 6 dan 7 orang/siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) beserta sumber belajar kepada setiap kelompok. Guru meminta siswa untuk tidak mengerjakan terlebih dahulu LKPD yang telah dibagikan. Guru memperlihatkan video tentang sistem organ pencernaan manusia. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati. Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan. Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD. Setelah itu guru membimbing siswa dalam pengelolaan LKPD. Guru melakukan pembahasan untuk memverifikasi cara penyelesaian jawaban yang benar. Kemudian guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan kedepan kelas. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan kepada siswa, melakukan

refleksi, memberikan soal dan angket motivasi belajar siswa, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus I

#### a) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bidang studi yaitu ibu Suryani, S.Pd sekaligus wali kelas VA. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *discovery learning* Berbantuan Media Animasi**

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	<b>Pendahuluan</b>	4
		a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa	
		b. Guru mengabsen siswa	3
		c. Guru menyampaikan tema pembelajaran	4
		d. Guru melakukan apersepsi	2
		e. Guru memotivasi siswa	2
2.	kegiatan Inti	<b>Inti</b>	
		a. Guru membagi siswa dalam kelompok 6 kelompok	3
		b. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok	3

		c. Guru memperlihatkan vidio animasi tentang organ pencernaan manusia	3
	<b>Stimulation</b>	d. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi tentang vidio animasi yang telah diamati	3
	<b>Problem Statment</b>	e. Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan memberikan pertanyaan.	3
	<b>Data Processing</b>	f. Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD	3
	<b>Data Collection</b>	g. Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD	3
	<b>Verfication</b>	h. Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar	3
	<b>Generalization</b>	i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	3
		j. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas	3
		k. Guru memberikan penguatan/umpan balik kepada peserta didik	2
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>	3
		a. Guru meminta siswa menyimulkan materi pembelajaran	
		b. Guru memberikan penguatan	2
		c. Guru memberikan soal evaluasi	3
		d. Guru membagikan lembar angket kepada siswa	3
		e. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dielajari selanjutnya	3
	f. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpatisipasi	2	

		g. Guru melakukan refleksi pembelajaran	3
		h. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>2,88</b>

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi pada siklus I sudah cukup baik memperoleh nilai rata-rata 2,88 termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari beberapa aktivitas guru mencapai skor 4 yaitu pada aktivitas guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa dan pada saat guru menyampaikan tema pembelajaran. Namun ada aktivitas guru yang mencapai skor 2 yaitu pada aktivitas guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa, memberikan penguatan/umpan balik kepada peserta didik, memberikan penguatan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi. Dari beberapa aspek kegiatan aktivitas guru ada masih yang tergolong rendah akan dan menjadi perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *discovery learning* Berbantuan Median Animasi**

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor	
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Pendahuluan</b>	4	
		a. Siswa menjawab salam dan berdoa		
		b. Siswa menjawab hadir pada saat di absen	4	
		c. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru	3	
		d. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru	2	
		e. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru	2	
2.	<b>kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b>	2	
		a. Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.		
		b. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.	3	
		c. Siswa mengamati video animasi tentang organ pencernaan manusia.	3	
	<b>Stimulation</b>	d. Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	2	
		<b>Problem Statment</b>	e. Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap peserta didik menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam LKPD.	3
			<b>Data Processing</b>	f. siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru
	<b>Data Collection</b>	g. Siswa mengelola data sesuai LKPD	2	

		dengan kelompok masing-masing	
	<b>Verification</b>	h. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memferifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan	3
	<b>Generalization</b>	i. Siswa bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran	3
		j. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil belajar	2
		k. Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru	2
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>	2
		a. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	
		b. Siswa mendengarkan penguatan guru	3
		c. Siswa mengerjakan soal evaluasi	3
		d. Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru	3
		e. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari	3
		f. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru	3
		g. Siswa menjawab refleksi dari guru	3
		h. Siswa berdoa dan menjawab salam	3
<b>Jumlah</b>			<b>69</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>2,76</b>

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema makanan sehat mencapai kategori baik dengan nilai rata-rata skor 2,76. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi pada siklus I sebagian besar siswa sudah terlihat aktif dalam menanggapi pelajaran. Ini terlihat ada beberapa

aktivitas siswa yang mencapai 4 yaitu pada aktivitas siswa menjawab salam dan berdoa dan menjawab hadir pada saat di absen. Namun ada beberapa aktivitas siswa yang mencapai skor 2 yaitu pada aktivitas siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru, mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru, duduk dengan kelompok masing-masing. mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dan kegiatan aktivitas siswa yang lainnya. Dari beberapa aspek kegiatan aktivitas siswa yang masih kurang aktif akan menjadi perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### c) Motivasi Belajar IPA

Seluruh siswa kelas VA MIN 4 Kota Banda Aceh. Pada akhir pertemuan siklus I dibagikan lembar skala motivasi belajar IPA untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan penerapan model *discovery learning* berbantuan media animasi.

Motivasi belajar IPA pada tindakan siklus I mengalami peningkatan pada setiap item pernyataan. Hasil skala motivasi belajar IPA dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.5 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Positif Siklus I**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh	3,39
2	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	3,43
3	Saya selalu mendengar penjelasan guru dengan baik	3,36
4	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3,26
5	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri	3,29
6	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan video animasi	3,68

7	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.	3,68
8	Saya selalu memberi pendapat saat diskusi	3,24
9	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik	3,43
10	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	3,19
11	Saya senang mendapat tugas dari guru	3,24
12	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikejakan	3,60
<b>Jumlah</b>		<b>40,79</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,39</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I baik itu pada pernyataan positif maupun pada pernyataan negatif. Pada setiap item pernyataan meningkat lebih dari 2 dengan rata-rata skor 3,39 sehingga di kategorikan ke dalam kategori positif.

**Tabel 4.6 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Negatif Siklus I**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru	3,31
2	Jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi	3,31
3	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang saya tidak pahami	3,39
4	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman	3,46
5	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja	3,51
6	Saya hanya diam dan tidak memberikan pendapat saat diskusi	2,95
7	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman	2,92
8	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit	3,39
<b>Jumlah</b>		<b>26,63</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,32</b>

Pada Tabel 4.6 pernyataan terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus I juga mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I pada pernyataan negatif. Pada setiap item pernyataan meningkat lebih dari 2 dengan rata-rata skor 3,32 dikategorikan ke dalam kategori negatif. Namun juga terlihat bahwa ada beberapa skor yang rendah yaitu kurang dari tiga dengan skor 2,95 pada pernyataan *saya hanya diam dan tidak memberikan pendapat saat diskusi* dan 2,92 pada pernyataan *jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman*. Jadi dapat diketahui bahwa motivasi belajar IPA siswa mulai meningkat ini disebabkan semangat siswa dalam pembelajaran IPA yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi.

#### d) Hasil Belajar IPA

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individual, yang diikuti oleh 41 orang siswa pada kelas VA. Skor hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Skor Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar IPA	Keterangan
1.	X <sub>1</sub>	60	Tidak Tuntas
2.	X <sub>2</sub>	60	Tidak Tuntas
3.	X <sub>3</sub>	70	Tuntas
4.	X <sub>4</sub>	70	Tuntas
5.	X <sub>5</sub>	60	Tidak Tuntas
6.	X <sub>6</sub>	70	Tuntas
7.	X <sub>7</sub>	50	Tidak Tuntas
8.	X <sub>8</sub>	60	Tidak Tuntas
9.	X <sub>9</sub>	70	Tuntas
10.	X <sub>10</sub>	60	Tidak Tuntas
11.	X <sub>11</sub>	70	Tuntas

12.	$X_{12}$	70	Tuntas
13.	$X_{13}$	60	Tidak Tuntas
14.	$X_{14}$	60	Tidak Tuntas
15.	$X_{15}$	70	Tuntas
16.	$X_{16}$	60	Tidak Tuntas
17.	$X_{17}$	40	Tidak Tuntas
18.	$X_{18}$	70	Tuntas
19.	$X_{19}$	60	Tidak Tuntas
20.	$X_{20}$	60	Tidak Tuntas
21.	$X_{21}$	50	Tidak Tuntas
22.	$X_{22}$	70	Tuntas
23.	$X_{23}$	30	Tidak Tuntas
24.	$X_{24}$	20	Tidak Tuntas
25.	$X_{25}$	60	Tidak Tuntas
26.	$X_{26}$	80	Tuntas
27.	$X_{27}$	70	Tuntas
28.	$X_{28}$	60	Tidak Tuntas
29.	$X_{29}$	80	Tuntas
30.	$X_{30}$	50	Tidak Tuntas
31.	$X_{31}$	70	Tuntas
32.	$X_{32}$	70	Tuntas
33.	$X_{33}$	80	Tuntas
34.	$X_{34}$	30	Tidak Tuntas
35.	$X_{35}$	60	Tidak Tuntas
36.	$X_{36}$	40	Tidak Tuntas
37.	$X_{37}$	80	Tuntas
38.	$X_{38}$	50	Tidak Tuntas
39.	$X_{39}$	50	Tidak Tuntas
40.	$X_{41}$	60	Tidak Tuntas
41.	$X_{42}$	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2530</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>61,70</b>	

**Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Secara Klasikal**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus I	Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	17		41,46%	
2	Tidak Tuntas	24		58,53%	
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>		<b>100%</b>	

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61,70. Dari tabel 4.12 dari 41 orang siswa di kelas VA terdapat 17 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70. Sedangkan 24 siswa lainnya masih belum tuntas.

Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase ketuntasannya mencapai 80%. Pada siklus I ini siswa yang belum tuntas secara klasikal mencapai 58,53%. Setelah dilakukan evaluasi di akhir pembelajaran pada siklus I, hasilnya belum memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai tuntas minimal, sehingga ketuntasan secara klasikal belum juga tercapai.

### 3) Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas Guru	Belum mampu mengkondisikan kelas.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mengubah posisi belajar siswa sehingga guru mampu mengontrol siswa.
		Guru Tidak mampu melakukan apersepsi	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memberikan apersepsi terkait dengan tema yang akan dipelajari yaitu tentang tema makanan sehat.

		Guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terakrit dengan materi yang akan dipelajari.
		Guru tidak memberikan penguatan/umpan balik kepada siswa	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru memberikan penguatan/umpan balik kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan
		Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat memberikan penghargaan kepada siswa
2.	Aktivitas Siswa	Beberapa orang siswa yang hanya menjawab apersepsi yang diberikan guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu membuat seluruh untuk aktif siswa dalam menjawab pertanyaan apersepsi
		Siswa tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru	Tahap selanjutnya guru dapat memberikan dorongan sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan guru
		Siswa masih tidak mau duduk dengan kelompok masing-masing	Tahap selanjutnya guru dapat mengontrol dan memberikan perintah lebih tegas agar siswa mau duduk dengan kelompoknya
		Siswa belum mampu mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	Tahap selanjutnya guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru
		Siswa masih kurang mamapu dalam mengelola data sesuai dengan LKPD dengan kelompok	Tahap selanjutnya guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengelolan data sesuai dengan LKPD.
		Sebagian siswa belum mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	Tahap selanjutnya guru harus mampu mendorong siswa agar mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
3.	Motivasi Belajar Siswa	Dari angket motivasi belajar yang dibagikan kepada siswa. Siswa	Tahap selanjutnya guru harus mampu mendorong dan membuat siswa untuk lebih

		belum termotivasi dalam belajar hal ini diketahui dari angket motivasi belajar yang dibagikan terdapat 2 pernyataan yang rendah yaitu pada pernyataan negatif dengan nilai 2,95 dan 2,92	termotivasi dalam belajar. Dengan cara membuat suasana belajar yang lebih aktif.
4.	Hasil Belajar IPA	Banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 orang siswa dari 41 orang siswa	Pada tahap selanjutnya guru harus memberikan penekanan dan memberi motivasi agar ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil refleksi pada tabel di atas yang dilakukan peneliti didapatkan solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran selanjutnya yaitu siklus II dengan belajar menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi.

#### **b. Siklus II**

##### **1) Tahap Perencanaan Siklus II**

Tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dimulai mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Penelitian ini sama halnya yang dilakukan pada siklus I. langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan yaitu seperti menyusun RPP yang membahas tentang tema 3 makanan sehat sub tema 1 bagaimana cara tubuh mengelolah makanan, pembelajaran 2, sumber belajar, vidio animasi tentang proses pencernaan manusia, lembar kerja peserta didik (LKPD), materi tentang proses pencernaan manusia, menyusun lembar evaluasi, serta menyusun angket motivasi belajar siswa.

## 2) Tahap Tindakan Siklus II

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, mengajak siswa berdoa, dan mengkondisikan kelas. Kemudian guru menanyakan pengalaman-pengalaman siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut sebagai motivasi dan apersepsi serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti, siswa dibagi dalam beberapa kelompok (6 kelompok) yang jumlah siswa mencapai 41 siswa. Setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang/siswa. Guru membagikan LKPD kepada siswa. Setelah itu guru memutar video animasi tentang proses pencernaan manusia. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi dari video animasi yang telah diamati. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Guru membimbing siswa dalam pengelolaan LKPD. Guru melakukan pembahasan untuk memverifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan kepada siswa, melakukan refleksi, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

## 3) Tahap Pengamatan Siklus II

### a) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi ibu Suryani, S.Pd. hasil pengamatan kemampuan

guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.10** Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *discovery learning* Berbantuan Media Animasi

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	<b>Pendahuluan</b>	4
		a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa	
		b. Guru mengabsen siswa	4
		c. Guru menyampaikan tema pembelajaran	4
		d. Guru melakukan apersepsi	3
		e. Guru memotivasikan siswa	3
2.	kegiatan Inti	<b>Inti</b>	3
		a. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok	
		<b>Stimulation</b>	
		b. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok	3
	c. Guru memperlihatkan video animasi tentang organ pencernaan manusia	4	
	d. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati	3	
	<b>Problem Statment</b>		
	e. Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan memberikan pertanyaan.	4	
	<b>Data Processing</b>		
	f. Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKD	3	
<b>Data Collection</b>			
g. Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD	3		

	<b>Verification</b>	h. Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar	3
	<b>Generalization</b>	i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	3
		j. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas	4
		k. Guru memberikan penguatan /umpan balik kepada peserta didik	3
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>	
		a. Guru meminta siswa menyimulkan materi pembelajaran	4
		b. Guru memberikan penguatan	2
		c. Guru memberikan soal evaluasi	4
		d. Guru membagikan lembar angket kepada siswa	4
		e. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dielajari selanjutnya	3
		f. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpatisipasi	3
		g. Guru melakukan refleksi pembelajaran	3
		h. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
<b>Jumlah</b>			<b>84</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3,36</b>

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi pada siklus II sudah baik dengan memperoleh nilai rata-rata 3,36 termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari beberapa aspek aktivitas guru yang mencapai skor 4 dapat dilihat pada Tabel 4.10. Namun ada aktivitas guru yang mencapai skor 2 yaitu pada aktivitas guru dalam memberikan

penguatan. Dari aspek kegiatan aktivitas guru masih ada yang tergolong rendah akan menjadi perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman satu jurusan PGMI Maghvirah Husnul Karimah. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *discovey learning* Berbantuan Median Animasi**

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	<b>Langkah Kegiatan Awal</b>	<b>Pendahuluan</b>	4
		a. Siswa menjawab salam dan berdoa	
		b. Siswa menjawab hadir pada saat di absen	4
		c. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru	3
		d. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru	3
		e. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru	3
		f. Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pembelajara dalam kehidupan sehari-hari	3
2.	<b>kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b>	3
	<b>Stimulation</b>	a. Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.	
		b. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.	3
		c. Siswa mengamati vidio animasi tentang organ pencernaan manusia.	3

		d. Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	3
	<b>Problem Statement</b>	e. Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap peserta didik menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam KLPD.	3
	<b>Data Processing</b>	f. siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru	4
	<b>Data Collection</b>	g. Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing	3
	<b>Verification</b>	h. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memferifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan	3
	<b>Generalization</b>	i. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran	3
		j. Perwakilan kelompok dari kelompok mempresntasikan ke depan kelas	3
		k. Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru	3
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>	2
		a. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	
		b. Siswa mendengarkan penguatan guru	3
		c. Siswa mengerjakan soal evaluasi	3
		d. Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru	3
		e. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari	4
f. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru	3		

		g. Siswa menjawab refleksi dari guru	3
		h. Siswa berdoa dan menjawab salam	4
<b>Jumlah</b>			<b>79</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3,16</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema makanan sehat mencapai kategori baik dengan nilai rata-rata skor 3,16. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi pada siklus II sebagian besar siswa sudah terlihat aktif dalam menanggapi pelajaran. Ini terlihat ada beberapa aktivitas siswa yang mencapai 4 pada Tabel 4.11. Namun ada beberapa aktivitas siswa yang mencapai skor 2 yaitu pada aktivitas siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Dari aspek kegiatan aktivitas siswa yang masih kurang aktif akan menjadi perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### c) Motivasi Belajar IPA Siklus II

Seluruh siswa kelas VA MIN 4 Kota Banda Aceh. Pada akhir pertemuan siklus II dibagikan lembar skala motivasi belajar IPA untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan penerapan model *discovery learning* berbantuan media animasi pada siklus II.

Motivasi belajar IPA pada tindakan siklus II mengalami peningkatan pada setiap item pernyataan. Hasil skala motivasi belajar IPA Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Positif Siklus II**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh	3,90
2	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	3,85
3	Saya selalu mendengar penjelasan guru dengan baik	3,75
4	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3,92
5	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri	3,70
6	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan video animasi	3,95
7	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.	3,90
8	Saya selalu memberi pendapat saat diskusi	3,90
9	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik	3,87
10	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	3,85
11	Saya senang mendapat tugas dari guru	3,92
12	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan	3,95
<b>Jumlah</b>		<b>46,46</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,87</b>

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada setiap item pernyataan semakin meningkat dengan skor lebih dari 3 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat positif.

**Tabel 4.13 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Negatif Siklus II**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru	3,75
2	Jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi	3,73
3	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang saya tidak pahami	3,89
4	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman	3,68
5	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat	3,92

	pembelajaran hanya mencatat saja	
6	Saya hanya diam dan tidak memberikan pendapat saat diskusi	3,87
7	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman	3,90
8	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit	3,87
<b>Jumlah</b>		<b>26,88</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,36</b>

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada setiap item pernyataan semakin meningkat dengan skor lebih dari 3 dengan rata-rata skor 3,35 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat negatif.

d) Hasil Belajar IPA Siklus II

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa, dan hasil tes evaluasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 Skor Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar IPA	Keterangan
1.	X <sub>1</sub>	60	Tidak Tuntas
2.	X <sub>2</sub>	70	Tidak Tuntas
3.	X <sub>3</sub>	70	Tuntas
4.	X <sub>4</sub>	70	Tuntas
5.	X <sub>5</sub>	60	Tidak Tuntas
6.	X <sub>6</sub>	70	Tuntas
7.	X <sub>7</sub>	60	Tidak Tuntas
8.	X <sub>8</sub>	60	Tidak Tuntas
9.	X <sub>9</sub>	70	Tuntas
10.	X <sub>10</sub>	60	Tidak Tuntas
11.	X <sub>11</sub>	70	Tuntas
12.	X <sub>12</sub>	70	Tuntas
13.	X <sub>13</sub>	70	Tuntas

14.	X <sub>14</sub>	70	Tuntas
15.	X <sub>15</sub>	70	Tuntas
16.	X <sub>16</sub>	60	Tidak Tuntas
17.	X <sub>17</sub>	60	Tidak Tuntas
18.	X <sub>18</sub>	70	Tuntas
19.	X <sub>19</sub>	80	Tuntas
20.	X <sub>20</sub>	80	Tuntas
21.	X <sub>21</sub>	70	Tuntas
22.	X <sub>22</sub>	70	Tuntas
23.	X <sub>23</sub>	60	Tidak Tuntas
24.	X <sub>24</sub>	60	Tidak Tuntas
25.	X <sub>25</sub>	70	Tuntas
26.	X <sub>26</sub>	80	Tuntas
27.	X <sub>27</sub>	70	Tuntas
28.	X <sub>28</sub>	80	Tuntas
29.	X <sub>29</sub>	80	Tuntas
30.	X <sub>30</sub>	70	Tuntas
31.	X <sub>31</sub>	70	Tuntas
32.	X <sub>32</sub>	70	Tuntas
33.	X <sub>33</sub>	80	Tuntas
34.	X <sub>34</sub>	60	Tidak Tuntas
35.	X <sub>35</sub>	60	Tidak Tuntas
36.	X <sub>36</sub>	60	Tidak Tuntas
37.	X <sub>37</sub>	80	Tuntas
38.	X <sub>38</sub>	60	Tidak Tuntas
39.	X <sub>39</sub>	70	Tuntas
40.	X <sub>40</sub>	80	Tuntas
41.	X <sub>41</sub>	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2820</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68,78</b>	

**Tabel 4.15 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Secara Klasikal**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	27	65,80%
2	Tidak Tuntas	14	34,14%
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa pada Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 68,78. Dari tabel 4.15 dari 41 orang siswa di kelas VA terdapat 27 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70. Sedangkan 14 siswa lainnya masih belum tuntas.

Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase ketuntasannya mencapai 80%. Pada siklus II ini siswa yang belum tuntas secara klasikal mencapai 65,80%. Setelah dilakukan evaluasi di akhir pembelajaran pada siklus II, hasilnya belum memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai tuntas minimal, sehingga ketuntasan secara klasikal belum juga tercapai.

e) Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu memberikan penguatan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru memberikan penguatan yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan
2.	Aktivitas Siswa	Sebagian siswa belum mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	Tahap selanjutnya guru harus mampu mendorong siswa agar mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
3.	Motivasi Belajar	Seluruh siswa sudah mulai termotivasi dalam belajar hal ini	Tahap selanjutnya guru lebih lagi membuat siswa termotivasi lagi dalam belajar dengan cara

		dapat dilihat dari angket yang dibagikan yang dimana setiap item pernyataan mendapatkan nilai lebih dari dua	membuat suasana belajar yang aktif dan dinamis.
4.	Hasil Belajar IPA	Banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 orang siswa dari 41 orang siswa	Pada tahap selanjutnya guru harus memberikan penekanan dan memberi motivasi agar ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil refleksi pada tabel di atas yang dilakukan peneliti didapatkan solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran selanjutnya yaitu siklus III dengan belajar menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi.

### c. Siklus III

#### 1) Tahap Perencanaan Siklus III

Tahap awal perencanaan pada siklus III yaitu dimulai mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Penelitian ini sama halnya yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan sumber belajar, menentukan materi yaitu tentang pencernaan hewan ruminansia, menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap pertemuan yang membahas tentang tema 3 makanan sehat sub tema 1 bagaimana cara tubuh mengolah makanan, pembelajaran 2, mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik (LKPD), serta menyusun instrumen lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, menyiapkan lembar evaluasi, serta menyiapkan angket motivasi belajar.

## 2) Tahap Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, mengajak siswa berdoa, dan mengkondisikan kelas. Kemudian guru menanyakan pengalaman-pengalaman siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut sebagai motivasi dan apersepsi serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti, siswa dibagi dalam beberapa kelompok (6 kelompok) yang jumlah siswa mencapai 41 siswa. Setiap kelompok terdiri dari atas 6 sampai 7 orang/siswa. Guru membagikan LKPD kepada siswa. Setelah itu guru memutar video animasi tentang proses pencernaan hewan ruminansia. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi dari video animasi yang telah diamati. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Guru membimbing siswa dalam pengelolaan LKPD. Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan kepada siswa, melakukan refleksi, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus III

#### a) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III diamati oleh guru bidang studi ibu Suryani, S.Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *discovery learning* Berbantuan Media Animasi**

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Pendahuluan</b>	4
		a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa	
		b. Guru mengabsen siswa	4
		c. Guru menyampaikan tema pembelajaran	4
		d. Guru melakukan apersepsi	3
		e. Guru memotivasikan siswa	3
2.	<b>kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b>	4
		a. Guru membagi siswa dalam kelompok 6 kelompok	
		b. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok	4
		<b>Stimulation</b>	
		c. Guru memperlihatkan vidio animasi tentang organ pencernaan hewan ruminansi	4
		d. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi tentang vidio	4

		animasi yang telah diamati	
	<b>Problem Statement</b>	e. Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan memberikan pertanyaan.	3
	<b>Data Processing</b>	f. Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKD	4
	<b>Data Collection</b>	g. Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD	4
	<b>Verfication</b>	h. Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar	4
	<b>Generalization</b>	i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	4
		j. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas	4
		k. Guru memberikan penguatan/umpan balik ke pada siswa	4
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>	4
		a. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran	
		b. Guru memberikan penguatan	3
		c. Guru memberikan soal evaluasi	4
		d. Guru membagikan lembar angket kepada siswa	4
		e. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpatisispasi	4
		f. Guru melakukan refleksi pembelajaran	4
g. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4		
		<b>Jumlah</b>	<b>92</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>3,83</b>

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery*

*learning* berbantuan media animasi pada siklus II sudah sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata 3,83 termasuk dalam kategori sangat baik. Ini terlihat dari semua aspek aktivitas guru yang mencapai skor 4 dan skor 3 dapat dilihat pada Tabel 4.17.

b) Lembar Aktivitas Siswa Siklus III

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *discovery learning* Berbantuan Media Animasi**

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Pendahuluan</b>	4
		a. Siswa menjawab salam dan berdoa	4
		b. Siswa menjawab hadir pada saat di absen	4
		c. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru	4
		d. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru	3
		e. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru	4
2.	<b>kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b>	3
		a. Siswa duduk dengan kelompok masing-masing	

	<b>Stimulation</b>	b. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.	4
		c. Siswa mengamati video animasi tentang organ pencernaan manusia.	4
		d. Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	3
	<b>Problem Statement</b>	e. Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap peserta didik menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam LKPD.	4
	<b>Data Processing</b>	f. siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru	4
	<b>Data Collection</b>	g. Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing	4
	<b>Verification</b>	h. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan	3
	<b>Generalization</b>	i. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran	3
		j. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan kedepan kelas	4
		k. Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru	4
<b>3. Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>	a. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	3
		b. Siswa mendengarkan penguatan guru	4
		c. Siswa mengerjakan soal evaluasi	4
		d. Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru	4
		e. Siswa menjawab refleksi dari guru	4

	f. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru	3
	g. Siswa berdoa dan menjawab salam	4
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,70</b>

Dari Tabel 4.18 di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi sudah melebihi dari angka siklus I dan siklus II, pada tahap ini kegiatan siswa mencapai katagori sangat baik dengan skor rata-rata 3,70. Hal ini dapat dilihat semua aktivitas siswa mencapai skor 4 dan dapat disimpulkan bahwa siswa mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan guru berusaha membuat suasana belajar lebih menarik sehingga siswa bersemangat dan memperoleh hasil yang meningkat.

#### c) Motivasi Belajar IPA Siklus III

Seluruh siswa kelas VA MIN 4 Kota Banda Aceh. Pada akhir pertemuan siklus III dibagikan lembar skala motivasi belajar IPA untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan penerapan model *discovery learning* berbantuan media animasi pada siklus III.

Motivasi belajar IPA pada tindakan siklus III mengalami peningkatan pada setiap item pernyataan. Hasil skala motivasi belajar IPA Siklus III dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut

**Tabel 4.19 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Positif Siklus III**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh	3,95
2	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	3,90
3	Saya selalu mendengar penjelasan guru dengan baik	3,92
4	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3,95
5	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri	3,80
6	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan video animasi	4,00
7	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.	4,00
8	Saya selalu memberi pendapat saat diskusi	3,90
9	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik	3,87
10	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	3,87
11	Saya senang mendapat tugas dari guru	3,92
12	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan	4,00
<b>Jumlah</b>		<b>47,03</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,91</b>

Berdasarkan Tabel 4.19 terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus II ke siklus III. Pada setiap item pernyataan meningkat dengan skor lebih dari 3 dengan rata-rata skor 3,91 sehingga digolongkan dalam kategori sangat positif.

**Tabel 4.20 Pencapaian Motivasi Belajar IPA Pada Pernyataan Negatif Siklus III**

No	Pernyataan	Jumlah Per Item
1	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru	3,95
2	Jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi	3,92
3	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang saya tidak pahami	3,80
4	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman	3,90

5	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja	3,92
6	Saya hanya diam dan tidak memberikan pendapat saat diskusi	3,90
7	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman	3,95
8	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit	3,87
<b>Jumlah</b>		<b>31,27</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3.90</b>

Berdasarkan Tabel 4.20 terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus II ke siklus III. Pada setiap item pernyataan meningkat dengan skor lebih dari 3 dengan rata-rata skor 3,90 sehingga digolongkan dalam kategori sangat positif. Jadi dapat diketahui bahwa motivasi belajar IPA siswa sangat meningkat ini disebabkan semangat siswa dalam pembelajaran IPA yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi.

#### d) Hasil Belajar Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus III berlangsung, guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individual, yang diikuti oleh 41 orang siswa pada kelas VA. Skor hasil evaluasi belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut:

**Tabel 4.21 Skor Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar IPA	Keterangan
1.	X <sub>1</sub>	90	Tuntas
2.	X <sub>2</sub>	80	Tuntas
3.	X <sub>3</sub>	80	Tuntas
4.	X <sub>4</sub>	80	Tuntas
5.	X <sub>5</sub>	80	Tuntas

6.	$X_6$	80	Tuntas
7.	$X_7$	90	Tuntas
8.	$X_8$	80	Tuntas
9.	$X_9$	90	Tuntas
10.	$X_{10}$	80	Tuntas
11.	$X_{11}$	80	Tuntas
12.	$X_{12}$	80	Tuntas
13.	$X_{13}$	80	Tuntas
14.	$X_{14}$	90	Tuntas
15.	$X_{15}$	80	Tuntas
16.	$X_{16}$	80	Tuntas
17.	$X_{17}$	60	Tidak Tuntas
18.	$X_{18}$	80	Tuntas
19.	$X_{19}$	80	Tuntas
20.	$X_{20}$	90	Tuntas
21.	$X_{21}$	90	Tuntas
22.	$X_{22}$	90	Tuntas
23.	$X_{23}$	60	Tidak Tuntas
24.	$X_{24}$	60	Tidak Tuntas
25.	$X_{25}$	80	Tuntas
26.	$X_{26}$	80	Tuntas
27.	$X_{27}$	80	Tuntas
28.	$X_{28}$	80	Tuntas
29.	$X_{29}$	80	Tuntas
30.	$X_{30}$	90	Tuntas
31.	$X_{31}$	90	Tuntas
32.	$X_{32}$	80	Tuntas
33.	$X_{33}$	80	Tuntas
34.	$X_{34}$	80	Tidak Tuntas
35.	$X_{35}$	80	Tuntas
36.	$X_{36}$	90	Tuntas
37.	$X_{37}$	80	Tuntas
38.	$X_{38}$	80	Tuntas
39.	$X_{39}$	90	Tuntas
40.	$X_{40}$	80	Tuntas
41.	$X_{41}$	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3340</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>81,46</b>	

**Tabel 4.22 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Secara Klasikal**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus III	Siklus III
1	Tuntas	37	92,24%
2	Tidak Tuntas	4	9,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil analisis hasil tes belajar siswa pada Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus III yaitu 81,46. Dari 41 siswa di kelas VA hanya 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. Jika dilihat dari siklus sebelumnya, pada siklus III ini siswa sudah memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran IPA dengan tema 3 Makanan Sehat dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media animasi, walaupun masih ada 4 siswa yang belum tuntas, tetapi sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase ketuntasannya berada pada nilai 80%. Sesuai dengan kriteria belajar siswa secara klasikal untuk siklus III sudah tercapai.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus III berlangsung, aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah sangat baik. Begitu juga dengan motivasi belajar IPA siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi sudah meningkat dan begitu juga dengan hasil belajar secara keseluruhan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada siklus III ini guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana kelas yang

kondusif dan siswa juga sudah terlihat aktif. Selain itu aktivitas pada siklus III ini juga tidak terdapat hambatan. Dengan demikian siklus bisa dihentikan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 30 september sampai 1 Oktober. MIN 4 Kota Banda Aceh melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan media animasi, dimana data yang dikumpulkan menggunakan lembar obeservasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan tiga siklus bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Penerapan model *discover learning* berbantuan media animasi dalam pembelajaran adalah agar tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar siswa dan hasil belajar pada siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan sebagai berikut:

#### **1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Animasi**

Proses pembelajaran dapat dikatan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun sikap.

Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada tema Makanan Sehat dengan menerapkan

model *discovery learning* berbantuan media animasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis bekerja sama dengan guru sebagai pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discover learning* berbantuan media animasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 2,88 % (kategori baik), siklus II sebesar 3,36 % (kategori baik), dan siklus III 3,83 (kategori sangat baik), peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Hasil Aktivitas Guru Setiap Siklus

Dari grafik 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi pada tema Makanan Sehat berdasarkan asalnya pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP, dan tercukupi

berupa buku paket, model dan media pembelajaran yang digunakan. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Yuliana bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>59</sup>

## **2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Animasi**

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menerapkan model *discovery learning* selama tiga siklus adalah siklus I diperoleh dengan nilai sebesar 2,76% (kategori baik), siklus II diperoleh nilai sebesar 3,25% (kategori baik), dan siklus III diperoleh nilai sebesar 3,70% (kategori sangat baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa sehingga dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan model *discovery learning* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi. Untuk melihat peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

---

<sup>59</sup> Nabila Yuliana, Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, 2013, h. 23-26.



Gambar 4.2 Hasil Aktivitas Guru Setiap Siklus

Dari grafik 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi pada tema Makanan Sehat berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Rosarina yang menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* hasil belajar siswa.<sup>60</sup>

### 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Animasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari angka yang diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa pernyataan. Pernyataan yang diberikan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif kemudian hasil tes angket yang diolah dengan menggunakan

<sup>60</sup> Gina Rosarina, Penerapan *Model Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 376-378.

rumus persentase. Data yang diperoleh dari hasil tes angket yang diberikan. Angket yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi intrinsik belajar siswa. Untuk mengetahui motivasi belajar intrinsik siswa sebelum dikenai tindakan peneliti memberikan angket motivasi belajar pra tindakan. Pada pernyataan positif respon yang diberikan siswa sebesar 2,24% sehingga dikategorikan ke dalam kategori positif. Sedangkan pada pernyataan negatif respon yang diberikan siswa sebesar 2,03% dikategorikan dalam kategori positif. Pada siklus I setelah diberikan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi motivasi belajar siswa meningkat, pada pernyataan positif memperoleh nilai sebesar 3,39% diaktegorikan positif dan pada pernyataan negatif memperoleh nilai sebesar 3,32% dikategorikan negatif. Pada siklus II motivasi belajar siswa juga meningkat dengan perolehan nilai sebesar 3,87% pada pernyataan positif dikategorikan sangat positif dan pada pernyataan negatif dengan nilai sebesar 3,36% dikategorikan sangat negatif. Pada siklus III motivasi belajar siswa semakin meningkat dengan perolehan nilai sebesar 3,90% pada pernyataan positif dikategorikan sangat positif dan pada pernyataan negatif dengan perolehan nilai sebesar 3,90% dikategorikan sangat negatif.

Berdasarkan hasil data motivasi belajar siswa terlihat adanya motivasi belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi. Hal ini terlihat pada saat siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini membuktikan bahwa dalam menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi, guru selalu berusaha

untuk memaksimalkan dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa terus meningkat. Dengan demikian motivasi belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media animasi mengalami peningkatan. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiono.<sup>61</sup>

#### **4. Hasil Belajar Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Animasi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil yang telah diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari tiga siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun secara klasikal. Nilai ketuntasan kriteri minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70% apabila nilai yang diperoleh secara individual mencapai 70% atau secara klasikal 80% maka pembelajaran tersebut dikatakan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal dalam belajar mencapai 92,24%. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari

---

<sup>61</sup> Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-D SMPN 2Kamal Materi Cahaya, *Jurnal Pena Sains*, Vol. 3, No. 2, 2016.

jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.<sup>62</sup>

Secara keseluruhan siswa dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada tema Makanan Sehat. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnita M Basri bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan media animasi.<sup>63</sup>



---

<sup>62</sup> Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 99.

<sup>63</sup> Arnita M Basri, Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukuma, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2018.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas VA MIN 4 Kota Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VA sebanyak 41 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi pada tema Makanan sehat pada siklus I sebesar 2,88% kategori baik, siklus II 3,36% kategori baik dan pada siklus III 3,83% kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa belajar siswa yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi pada siklus I 2,76% kategori baik, siklus II 3,16% kategori baik dan pada siklus III 3,70% kategori sangat baik.
3. Motivasi intrinsik belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi pada pra tindakan pada pernyataan positif sebesar 2,24% kategori positif, pernyataan negatif sebesar 2,03% kategori negatif, siklus I sebesar 3,39% pada pernyataan positif kategori positif, pernyataan negatif sebesar 3,32% kategori negatif, siklus II pada pernyataan positif sebesar 3,87% kategori sangat positif, pernyataan negatif sebesar 3,36% kategori sangat negatif, dan pada siklus III pada pernyataan positif sebesar 3,91% kategori sangat positif, pernyataan negatif sebesar 3,90% kategori sangat negatif.

4. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase pada siklus I sebesar 58,53% kategori tidak baik, siklus II sebesar 65,80% kategori kurang baik, pada siklus III sebesar 92,24% dengan kategori sangat baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menerapkan model pembelajaran sesuai dengan pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat menerapkan model dan media lain yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadi bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dkk. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissila Press.
- Apriani (Skripsi). 2018. *Penerapan Discovery Learning Melalui Media Animasi Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar DI MAN 2 Aceh Tengah*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam).
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Sayiful dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Edisis Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B Uno, Hamzah dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi Setiawan, Andhika (Skripsi). 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka.
- Djaali, H. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, dan Pupuh dkk. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Penanaman Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fauziah, Ammi dkk. 2017. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. Jurnal JPSD.
- Rosarina, Gina. 2016. *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda*. Jurnal Pena Ilmiah.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Hanafiah dan Suhana, Cucu. 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refikan Aditama.

- Hasan, Hasmania. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar.
- Hayati, Najmi dkk. 2017. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota*. Jurnal Al-Hikmah.
- Iasha, Vina. 2018. *peningkatan Proses Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Kartikasri, Iin (Skripsi). 2012. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Di MTs Kiarapayung Kabupaten Ciamis*. Cirebon : Universitas IAIN Syekh Nurjati.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- M Basri, Arnita. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukuma*. Jurnal Publikasi Pendidikan.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- N Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.
- N.K, Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri Dwi, Utari dan Suliyannah. 2015. *Penerapan Pendekatan Sainifik Melalui Model Discovery Learning Pada Materi Fluida Statis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 8 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Press.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rajawali Press.
- sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiona. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Revisi Edisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirman, *Perancangan Animasi Dimensi Menggunakan Perangkat Lunak Blender Cabang Muhammadiyah Kartasura*, p-ISSN: 1410-9344-e 2549-5631. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika*.
- Surijino, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Suyadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sukiyasa, Kadek dan Sukoco. 2013. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Mteri Sistem Kelistrikan Otomotif*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi pustaka.
- Vidayanti, Wiwin. 2010. *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Media Animasi Interaktif Dan Power Point*. *Jurnal Unnes*
- Wardani, Wawan. 2013. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. *Jurnal Antologi*.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: RajaWali Press.
- Yunita, Liza (Skripsi). 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP 1 Darussalam*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Yuliana, Nabila. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran Model Discovery Learning Dalam peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.* Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran.

Zulastri (Skripsi). 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar Siswa Kelas III MI Nurul Islam.* Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.



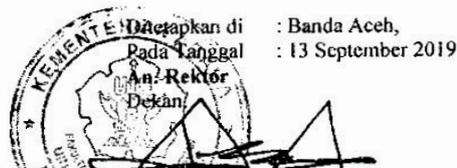
**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-13822/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 November 2018
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13718/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2018  
KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing pertama  
2. Nida Jarmita, S. Pd.I., M. Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :  
Nama : Ninda Marita  
NIM : 150209074  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Banda Aceh
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020  
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 13 September 2019  
An? Rektor  
Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14182/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2019  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 24 September 2019

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : NINDA MARITA  
**N I M** : 150209074  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
**A l a m a t** : Jl. Rukoh Utama Lr. Zakaria Yunus No. 30 B Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 4 Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4**  
JALAN SULTAN ALAIDIN JOHANSYAH LRG. TAQWA NO. 36 Kode Pos 23243  
TELP. (0651) 48635 Email: minseutuy@yahoo.co.id BANDA ACEH

No : B-196/Mi.01.07.04/Pp.00.1/10/2019  
Hal : Telah Selesai Melakukan Pengumpulan Data  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
di-  
Tempat

Banda Aceh: 03 oktober 2019

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Sehubungan dengan surat dari Dekan Nomor: B-10989 /Un.08/  
FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 24 september 2019 perihal Melakukan Mengumpulkan  
Data, maka bersama ini Kepala MIN 4 Kota Banda Aceh, menerangkan bahwa :

Nama : NINDA MARITA  
NIM : 150209074  
Jurusan /Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Yang tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian pada MIN 4 Kota  
Banda Aceh 30 september dan berlanjut 1 oktober 2019, dengan judul Skripsi "Penerapan  
Model Discovery Learning Berbantuan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi  
dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Banda Aceh..

Demikian surat ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami  
ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus I

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MIN 4 Banda Aceh</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 5 ( lima )/ 1 (satu)</b>
<b>Tema 3</b>	<b>: Makanan Sehat</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2 ( dua )</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar/ Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.2.1 Menjelaskan pengertian sistem pencernaan manusia. 3.2.2 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 3.2.1 Dengan mengamati video animasi siswa mengetahui pengertian sistem pencernaan.
- 3.2.2 Dengan melalui pengamatan, siswa dapat mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia
- 3.3.3 Siswa mampu menjelaskan pengertian dan mendeskripsikan organ pencernaan pada manusia setelah mengamati video animasi dan dan membaca teks tentang organ pencernaan manusia.

### **D. Materi Pembelajaran**

*(Terlampir)*

### E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan tanya jawab

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : Saintific

### F. Media Pembelajaran

- LKPD, Spidol, Papan Tulis
- Proyektor, Laptop, vidio animasi dan gambar organ pencernaan manusia

### G. Sumber

- Buku Guru Tema 3 “Makanan Sehat” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).
- Buku Siswa Tema 3 “Makanan Sehat” Kelas V ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran		Lokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<b>Kegiatan Awal</b> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menjawab salam dan berdoa</li></ul>	10 menit

<p><b>Langkah Persiapan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengabsen siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tema pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan, apakah sarapan itu penting?, setelah kita sarapan kemanakah sarapan yang telah kita makan? Apakah ada organ-organ khusus yang mengolah makanan yang telah kita makan?</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang terkait dengan tema.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab hadir pada saat di absen</li> <li>• Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pembelajara dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
---------------------------------	---	---	--

<p><i>Stimulation</i></p>	<p><b>Kegiatan Inti Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam 6 kelompok</li> <li>• Guru membagikan LKPD</li> <li>• Guru memperlihatkan video animasi tentang organ pencernaan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.</li> <li>• Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.</li> <li>• Siswa mengamati video animasi tentang organ pencernaan manusia</li> </ul>	<p>45 menit</p>
	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.</li> </ul>	
<p><i>Problem Statment</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan menanyakan: dari video yang kalian amati. Sebelum kita makan untuk mendapatkan energi makanan yang masuk di dalam tubuh akan melalui proses?, Untuk mencerna makanan, maka tubuh memerlukan organ-organ khusus untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap siswa menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam KLPD.</li> </ul>	

	dapat mencerna makanan tersebut. Apa saja-saja organ yang harus di lalui oleh makanan tersebut?		
<b>Data Processing</b>	<b>Mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru</li> </ul>	
<b>Data Collection</b>	<b>Mengumpulkan Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing</li> </ul>	
<b>Verfication</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar. <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebelum kita makan untuk mendapatkan energi makanan yang masuk di dalam tubuh akan melalui proses?</li> <li>Untuk mencerna makanan, maka tubuh memerlukan organ-organ khusus untuk dapat mencerna makanan tersebut. Apa saja-saja organ yang harus di lalui agar dapat</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memferifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan</li> </ul>	

	mencerna makanan tersebut?		
<i>Generalization</i>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi</li> <li>• Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas</li> <li>• Guru memberikan penguatan/ umpan balik kepada peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran hari ini</li> <li>• Perwakilan dari kelompok mempresentasikan ke depan kelas</li> <li>• Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>• Guru membagikan lembar angket kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>• Siswa mendengarkan penguatan guru</li> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru</li> </ul>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi</li> <li>• Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari</li> <li>• Siswa mendapatkan penghargaan dari guru</li> <li>• Siswa menjawab refleksi dari guru</li> <li>• Siswa berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	
--	---	--	--

## I. Penilaian pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap Percaya Diri

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial siswa dalam percaya diri. Berilah tanda ceklis pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang sering melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama siswa :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Berani persentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah					

**2. Penilaian pengetahuan (Terlampir)**

**Penilaian pengetahuan: choise**

Menjawab pertanyaan

Soal terdiri dari 10 butir soal

Skor setiap soal 10

Benar semua  $10 \times 10 = 100$

Wali Kelas VA

( Suryani, S.Pd. )

Nip: 196812092006042001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus II

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MIN 4 Banda Aceh</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 5 ( lima )/ 1 (satu)</b>
<b>Tema 3</b>	<b>: Makanan Sehat</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2 ( dua )</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar/ Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.2.1 Menjelaskan fungsi organ sistem pencernaan manusia. 3.2.2 Menjelaskan proses pencernaan pada manusia.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 3.2.1 Dengan mengamati video animasi siswa mengetahui fungsi organ sistem pencernaan pada manusia
- 3.2.2 Dengan melalui pengamatan, siswa dapat menjelaskan terjadinya proses pencernaan pada manusia.
- 3.3.3 Siswa mampu menyebutkan fungsi dan menjelaskan proses pencernaan pada manusia setelah mengamati video animasi dan dan membaca teks tentang proses pencernaan manusia.

### **D. Materi Pembelajaran**

*(Terlampir)*

### E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan tanya jawab

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : Saintific

### F. Media Pembelajaran

- LKPD, Spidol, Papan Tulis
- Proyektor, Laptop, vidio animasi dan gambar organ pencernaan manusia

### G. Sumber

- Buku Guru Tema 3 “Makanan Sehat” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).
- Buku Siswa Tema 3 “Makanan Sehat” Kelas V ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<b>Kegiatan Awal</b> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menjawab salam dan berdoa</li></ul>	10 menit

<p><b>Langkah Persiapan</b></p>	<p>bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengabsen siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tema pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan, apakah sarapan itu penting?, setelah kita sarapan bagaimana tubuh mencerna makanan?</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang terkait dengan tema.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab hadir pada saat di absen</li> <li>• Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan apersesi yang diberikan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pembelajara dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
---------------------------------	--	--	--

<i>Stimulation</i>	<p><b>Kegiatan Inti Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>Guru membagikan LKPD</li> <li>Guru memperlihatkan video animasi tentang proses pencernaan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.</li> <li>Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.</li> <li>Siswa mengamati video animasi tentang proses pencernaan manusia</li> </ul>	45 menit
	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.</li> </ul>	
<i>Problem Statment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan menanyakan: dari video yang kalian amati. Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi dalam tubuh manusia?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap siswa menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam KLPD.</li> </ul>	

<b><i>Data Processing</i></b>	<b>Mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru</li> </ul>	
<b><i>Data Collection</i></b>	<b>Mengumpulkan Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing</li> </ul>	
<b><i>Verification</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan pembahasan untuk memverifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar.             <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi dalam tubuh manusia?</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan</li> </ul>	

<p><i>Generalization</i></p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi</li> <li>• Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas</li> <li>• Guru memberikan penguatan/ umpan balik kepada peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran hari ini</li> <li>• Perwakilan dari kelompok mempresentasikan ke depan kelas</li> <li>• Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>• Guru membagikan lembar angket kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>• Siswa mendengarkan penguatan guru</li> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru</li> </ul>	<p>20 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendapatkan penghargaan dari guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab refleksi dari guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	

## I. Penilaian pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap Percaya Diri

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial siswa dalam percaya diri. Berilah tanda ceklis pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 2 = kadang-kadang sering melakukan dan sering tidak melakukan  
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama siswa :  
 Kelas :  
 Tanggal Pengamatan :  
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Berani persentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah					

## 2. Penilaian pengetahuan (Terlampir)

### Penilaian pengetahuan: choise

Menjawab pertanyaan

Soal terdiri dari 10 butir soal

Skor setiap soal 10

Benar semua  $10 \times 10 = 100$

Wali Kelas VA

( Suryani, S.Pd. )

Nip: 196812092006042001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus III

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MIN 4 Banda Aceh</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 5 ( lima )/ 1 (satu)</b>
<b>Tema 3</b>	<b>: Makanan Sehat</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2 ( dua )</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar/ Indikator Pencapaian Kompetensi

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.2.1 Menjelaskan pengertian hewan ruminansia.
	3.2.2 Menyebutkan organ pencernaan hewan ruminansia.
	3.2.3 Menjelaskan proses pencernaan hewan ruminansia

### C. Tujuan Pembelajaran

- 3.2.1 Dengan mengamati video animasi siswa menjelaskan pengertian hewan ruminansia.
- 3.2.2 Dengan melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan organ pencernaan hewan serta menjelaskan terjadinya proses pencernaan pada hewan ruminansia.
- 3.3.3 Siswa mampu menyebutkan organ pencernaan dan menjelaskan proses pencernaan pada hewan ruminansia setelah mengamati video animasi dan membaca teks tentang proses pencernaan hewan ruminansia.

#### **D. Materi Pembelajaran**

(Terlampir)

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode : Diskusi dan tanya jawab

Model : *Discovery Learning*

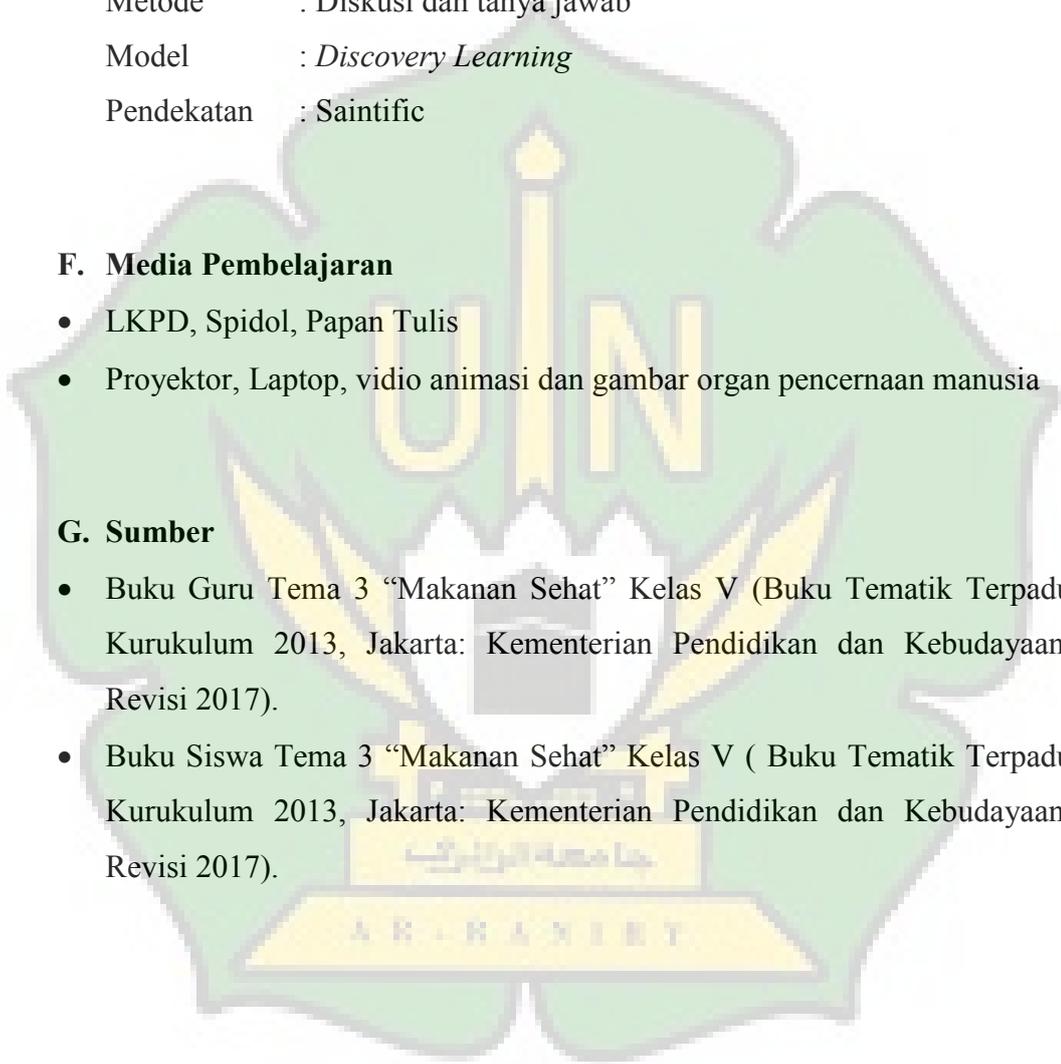
Pendekatan : Saintific

#### **F. Media Pembelajaran**

- LKPD, Spidol, Papan Tulis
- Proyektor, Laptop, vidio animasi dan gambar organ pencernaan manusia

#### **G. Sumber**

- Buku Guru Tema 3 “Makanan Sehat” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).
- Buku Siswa Tema 3 “Makanan Sehat” Kelas V ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).



## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Langkah Persiapan</b>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>• Guru mengabsen siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tema pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan, hewan-hewan apa saja yang ada dilingkungan kalian? Apakah kalian pernah melihat hewan tersebut makan? Apa jenis makanan pada hewan tersebut?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdoa</li> <li>• Siswa menjawab hadir pada saat di absen</li> <li>• Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru</li> </ul>	10 menit

	<p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memotivasikan siswa dengan mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru</li> <li>Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
<i>Stimulation</i>	<p><b>Kegiatan Inti Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>Guru membagikan LKPD</li> <li>Guru memperlihatkan video animasi tentang hewan ruminansia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.</li> <li>Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.</li> <li>Siswa mengamati video animasi tentang hewan ruminansia</li> </ul>	45 menit

	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.</li> </ul>	
<i><b>Problem Statement</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan menanyakan: dari video yang kalian amati. Apa-apa saja organ pencernaan hewan ruminansia? Dan Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi pada hewan ruminansia?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap siswa menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam KLPD.</li> </ul>	
<i><b>Data Processing</b></i>	<p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru</li> </ul>	
<i><b>Data Collection</b></i>	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing</li> </ul>	

<b>Verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar.             <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa-apa saja organ pencernaan hewan ruminansia?</li> <li>Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi pada hewan ruminansia</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memferifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan</li> </ul>	
<b>Generalization</b>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi</li> <li>Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas</li> <li>Guru memberikan penguatan/ umpan balik kepada peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran hari ini</li> <li>Perwakilan dari kelompok mempresentasikan ke depan kelas</li> <li>Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>• Guru membagikan lembar angket kepada siswa</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi</li> <li>• Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penguatan guru</li> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari</li> <li>• Siswa mendapatkan penghargaan dari guru</li> <li>• Siswa menjawab refleksi dari guru</li> <li>• Siswa berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	
--	---	--	--

## I. Penilaian pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap Percaya Diri

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial siswa dalam percaya diri. Berilah tanda ceklis pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang sering melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Berani persentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah					

**2. Penilaian pengetahuan (Terlampir)**

**Penilaian pengetahuan: choice**

Menjawab pertanyaan

Soal terdiri dari 10 butir soal

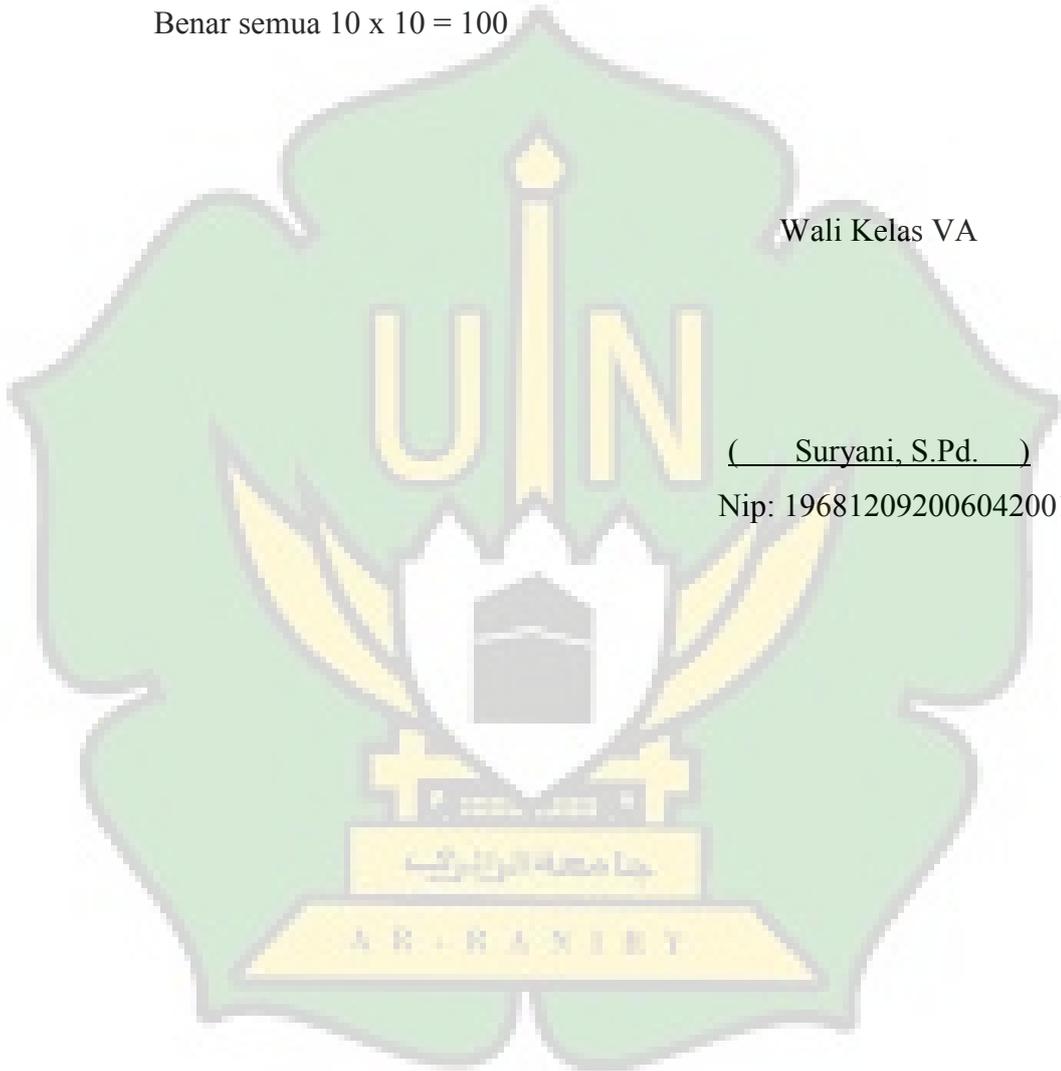
Skor setiap soal 10

Benar semua  $10 \times 10 = 100$

Wali Kelas VA

( Suryani, S.Pd. )

Nip: 196812092006042001



## Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I

**Nama Sekolah** :  
**Kelas/Semester** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi Pokok** :  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

**Petunjuk** : Berilah tanda check klis ( √ ) pada pada kolom nilai menurut penilaian Bapak/Ibu

### A. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	<b>Pendahuluan</b>				
		a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama				
		b. Guru mengabsen siswa				
		c. Guru menyampaikan tema pembelajaran				
		d. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan menanyakan, apakah sarapan itu penting?, setelah kita sarapan kemanakah sarapan yang telah kita makan? Apakah ada organ-organ khusus yang mengolah makanan yang telah kita makan?				
		e. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang terkait dengan tema.				
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari				

2.	<b>kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b>				
		a. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok				
		b. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
		c. Guru memperlihatkan video animasi tentang organ pencernaan manusia				
	<b>Stimulation</b>	d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati				
	<b>Problem Statment</b>	e. Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan menanyakan: dari video yang kalian amati Sebelum kita makan untuk mendapatkan energi makanan yang masuk di dalam tubuh akan melalui proses?, Untuk mencerna makanan, maka tubuh memerlukan organ-organ khusus untuk dapat mencerna makanan tersebut. Apa saja-saja organ yang harus di lalui oleh makanan tersebut?				
	<b>Data Processing</b>	f. Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD				
	<b>Data Collection</b>	g. Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD				
<b>Verification</b>	h. Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar. 1. Sebelum kita makan untuk mendapatkan energi makanan yang masuk di dalam tubuh akan melalui proses? 2. Untuk mencerna makanan, maka tubuh memerlukan organ-organ khusus untuk dapat mencerna makanan tersebut.					

		Apa saja-saja organ yang harus di lalui agar dapat mencerna makanan tersebut?				
	<b>Generalization</b>	i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi				
		j. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas				
		k. Guru memberikan penguatan/ umpan balik kepada peserta didik				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>				
		a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran				
		b. Guru memberikan penguatan				
		c. Guru memberikan soal evaluasi				
		d. Guru membagikan lembar angket kepada siswa				
		e. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya				
		f. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi				
		g. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini				
h. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam						

B. Komentari

.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 30 Oktober 2019

( Suryani, S.Pd. )

Nip: 196812092006042001



## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I

**Nama Sekolah** :  
**Kelas/Semester** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi Pokok** :  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

**Petunjuk** : Berilah tanda check klis ( √ ) pada pada kolom nilai menurut penilaian Bapak/Ibu

### A. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Pendahuluan</b>				
		a. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		b. Siswa menjawab hadir pada saat di absen				
		c. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru				
		d. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru				
		e. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru				
		f. Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pembelajara dalam kehidupan sehari-hari				
2.	<b>kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b>				
		a. Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.				
		b. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.				
	<b>Stimulation</b>	c. Siswa mengamati vidio animasi tentang organ pencernaan manusia.				

		d. Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru				
	<b>Problem Statment</b>	e. Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap peserta didik menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam LKPD.				
	<b>Data Processing</b>	f. siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru				
	<b>Data Collection</b>	g. Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing				
	<b>Verfication</b>	h. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memferifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan				
	<b>Generalization</b>	i. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran.				
		j. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan ke depan kelas				
		k. Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru				
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>				
		a. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				
		b. Siswa mendengarkan penguatan guru				
		c. Siswa mengerjakan soal evaluasi				

	d. Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru				
	e. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari				
	f. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru				
	g. Siswa menjawab refleksi dari guru				
	h. Siswa berdoa dan menjawab salam				

B. Komentar

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer

( Magvirah Husnul Karimah )

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus II

**Nama Sekolah** :  
**Kelas/Semester** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi Pokok** :  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

**Petunjuk** : Berilah tanda check klis ( ✓ ) pada pada kolom nilai menurut penilaian Bapak/Ibu

### A. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	<b>Pendahuluan</b>				
		a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama				
		b. Guru mengabsen siswa				
		c. Guru menyampaikan tema pembelajaran				
		d. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan menanyakan, apakah sarapan itu penting?, setelah kita sarapan bagaimana tubuh mencerna makanan?				
		e. Guru memotivasikan siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang terkait dengan tema.				
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari				

2.	<b>kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b>				
		a. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok				
		b. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
		c. Guru memperlihatkan video animasi tentang proses pencernaan manusia				
	<i>Stimulation</i>	d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati				
	<i>Problem Statment</i>	e. Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan menanyakan: dari video yang kalian amati. Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi dalam tubuh manusia?				
	<i>Data Processing</i>	f. Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD				
	<i>Data Collection</i>	g. Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD				
	<i>Verfication</i>	h. Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar. 1. Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi dalam tubuh manusia?				
	<i>Generalization</i>	i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi				
		j. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas				
		k. Guru memberikan penguatan/ umpan balik kepada peserta didik				

3.	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>				
		a. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
		b. Guru memberikan penguatan				
		c. Guru memberikan soal evaluasi				
		d. Guru membagikan lembar angket kepada siswa				
		e. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya				
		f. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi				
		g. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini				
		h. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

B. Komentar

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 3 September 2019

( Suryani, S.Pd. )

Nip: 196812092006042001

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II

**Nama Sekolah** :  
**Kelas/Semester** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi Pokok** :  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

**Petunjuk** : Berilah tanda check klis ( √ ) pada pada kolom nilai menurut penilaian Bapak/Ibu

### A. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	<b>Pendahuluan</b>				
		a. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		b. Siswa menjawab hadir pada saat di absen				
		c. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru				
		d. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru				
		e. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru				
		f. Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pembelajara dalam kehidupan sehari-hari				
2.	kegiatan Inti	<b>Inti</b>				
		a. Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.				
		b. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.				

		c. Siswa mengamati video animasi tentang proses pencernaan manusia.				
	<b>Stimulation</b>	d. Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru				
	<b>Problem Statment</b>	e. Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap peserta didik menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam KLPD.				
	<b>Data Processing</b>	f. siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru				
	<b>Data Collection</b>	g. Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing				
	<b>Verfication</b>	h. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memferifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan				
	<b>Generalization</b>	i. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran				
		j. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan ke depan kelas				
		k. Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b> a. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				

	b. Siswa mendengarkan penguatan guru				
	c. Siswa mengerjakan soal evaluasi				
	d. Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru				
	e. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari				
	f. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru				
	g. Siswa menjawab refleksi dari guru				
	h. Siswa berdoa dan menjawab salam				

B. Komentari

.....

.....

.....

.....

Observer

( Magvirah Husnul Karimah )

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus III

**Nama Sekolah** :  
**Kelas/Semester** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi Pokok** :  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

**Petunjuk** : Berilah tanda check klis ( √ ) pada pada kolom nilai menurut penilaian Bapak/Ibu

### A. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	<b>Pendahuluan</b>				
		a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama				
		b. Guru mengabsen siswa				
		c. Guru menyampaikan tema pembelajaran				
		d. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan menanyakan. hewan-hewan apa-apa saja yang ada dilingkungan kalian? Apakah kalian pernah melihat hewan tersebut makan? Apa jenis makanan pada hewan tersebut?				
		e. Guru memotivasikan siswa dengan mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari				
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari				

2.	<b>kegiatan Inti</b>  <i>Stimulation</i>	<b>Inti</b>				
		a. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok				
		b. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
		c. Guru memperlihatkan video animasi tentang proses pencernaan hewan ruminansia				
		d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah diamati				
	<i>Problem Statment</i>	e. Guru kemudian menggali dengan konsepsi dengan menanyakan: dari video yang kalian amati. Apa-apa saja organ pencernaan hewan ruminansia? Dan Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi pada hewan ruminansia?				
	<i>Data Processing</i>	f. Guru membimbing siswa dalam membaca petunjuk dalam LKPD				
	<i>Data Collection</i>	g. Guru membimbing siswa dalam pengolahan LKPD				
	<i>Verfication</i>	h. Guru melakukan pembahasan untuk memferifikasi cara penyelesaian dari jawaban yang benar. 1. Apa-apa saja organ pencernaan hewan ruminansia? 2. Bagaimakah proses pencernaan yang terjadi pada hewan ruminansia?				
	<i>Generalization</i>	i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.				
	j. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan kedepan kelas					

		k. Guru memberikan penguatan/ umpan balik kepada peserta didik				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b>				
		a. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
		b. Guru memberikan penguatan				
		c. Guru memberikan soal evaluasi				
		d. Guru membagikan lembar angket kepada siswa				
		e. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi				
		f. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini				
g. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam						

B. Komentar

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 4 September 2019

( Suryani, S.Pd. )

Nip: 196812092006042001

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus III

**Nama Sekolah** :  
**Kelas/Semester** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi Pokok** :  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

**Petunjuk** : Berilah tanda check klis ( √ ) pada pada kolom nilai menurut penilaian Bapak/Ibu

### A. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah	Aspek Yang Dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	<b>Pendahuluan</b>				
		a. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		b. Siswa menjawab hadir pada saat di absen				
		c. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru				
		d. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru				
		e. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru				
2.	Kegiatan Inti	<b>Inti</b>				
		a. Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.				
		b. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan guru.				

	<b>Stimulation</b>	c. Siswa mengamati vidio animasi tentang hewan ruminansia				
		b. Siswa mengidentifikasi maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru				
	<b>Problem Statment</b>	c. Siswa mendengarkan penyampaian masalah oleh guru serta setiap peserta didik menuliskan hipotesis/jawaban sementara berkaitan dengan masalah yang disajikan oleh guru dalam LKPD.				
	<b>Data Processing</b>	d. siswa membaca LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru				
	<b>Data Collection</b>	e. Siswa mengelola data sesuai LKPD dengan kelompok masing-masing				
	<b>Verfication</b>	f. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memferifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku atau sumber melalui kegiatan				
	<b>Generalization</b>	g. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan pembelajaran.				
		h. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan ke depan kelas				
		i. Siswa menanggapi penguatan materi yang diberikan oleh guru				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Penutup</b> a. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				

	b. Siswa mendengarkan penguatan guru				
	c. Siswa mengerjakan soal evaluasi				
	d. Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru				
	e. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru				
	f. Siswa menjawab refleksi dari guru				
	g. Siswa berdoa dan menjawab salam				

B. Komentor

.....

.....

.....

.....

Observer

( Magvirah Husnul Karimah )

## Lembar Kerja Peserta Didik

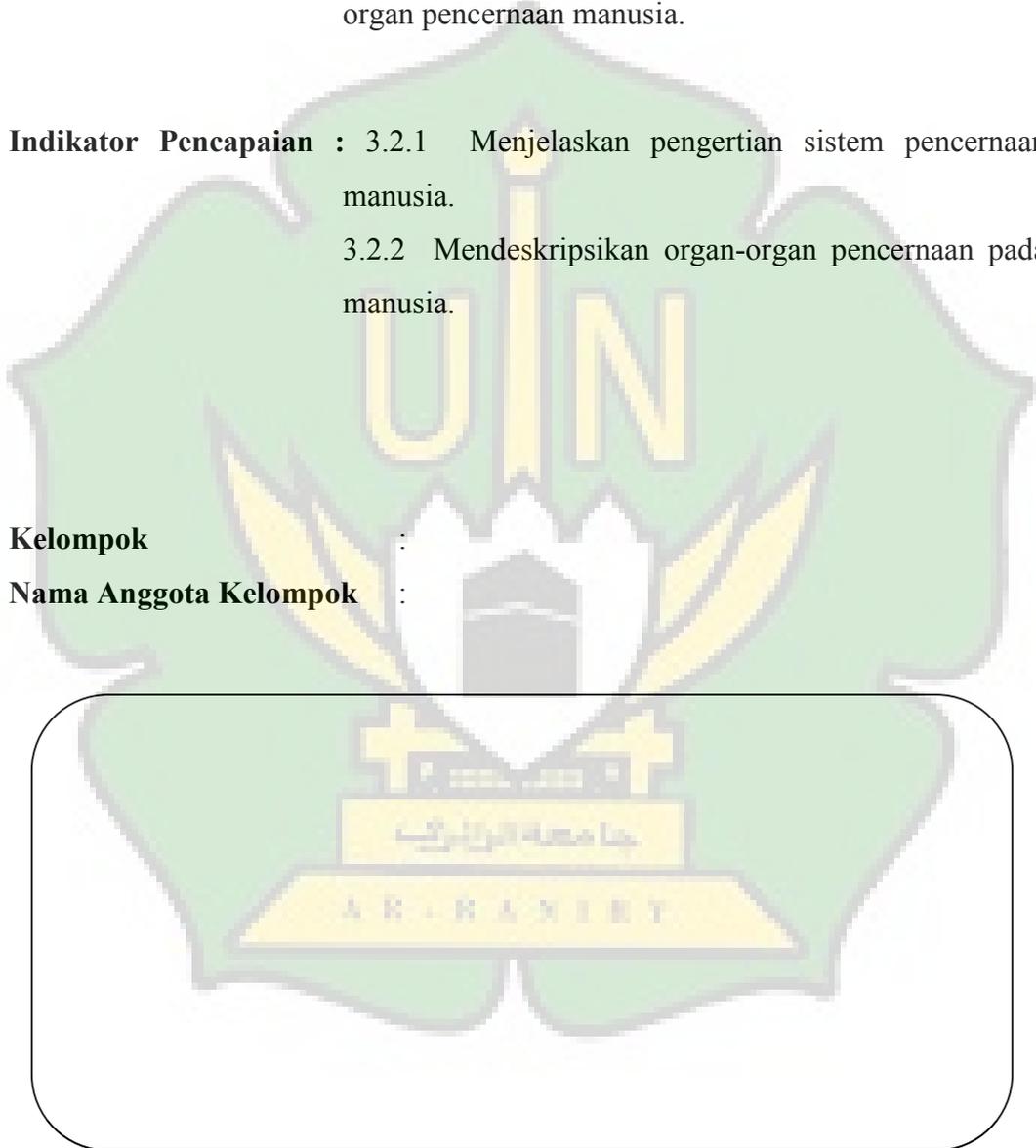
### Siklus I

**Kompetensi Dasar** : 3.2 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

**Indikator Pencapaian** : 3.2.1 Menjelaskan pengertian sistem pencernaan manusia.  
3.2.2 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.

**Kelompok** :

**Nama Anggota Kelompok** :



## Alat Pencernaan Pada Manusia

### A. Tujuan :

1. Untuk mengetahui fungsi organ pencernaan pada manusia

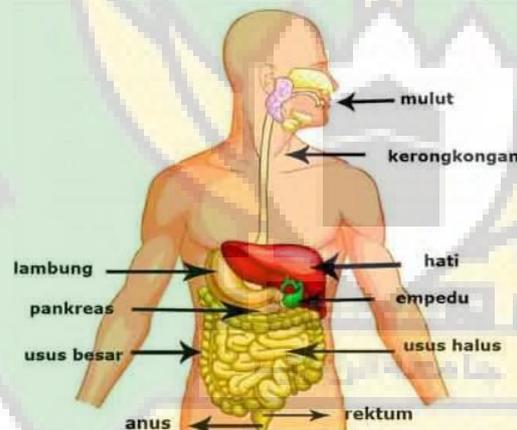
### B. Kegiatan : Mempelajari tentang proses pernapasan manusia

#### ➤ Langkah persiapan

Makanan yang masuk ke dalam tubuh akan diolah melalui proses pencernaan. Proses pencernaan adalah proses penghancuran makanan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap oleh tubuh.

#### ➤ *Stimulation*

Perhatikan gambar berikut



Gambar di atas merupakan gambar organ pencernaan pada manusia. Organ manakah pertama yang dilalui makanan saat masuk ke dalam tubuh? dan apa-apa saja bagian-bagian pada organ pencernaan manusia?

.....

.....

.....

.....

➤ **Problem Statment**

Sebelum kita makan untuk mendapatkan energi makanan yang masuk di dalam tubuh akan melalui proses?

Untuk mencerna makanan, maka tubuh memerlukan organ-organ khusus untuk dapat mencerna makanan tersebut. Apa saja-saja organ yang harus di lalui agar dapat mencerna makanan tersebut? Jelaskan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

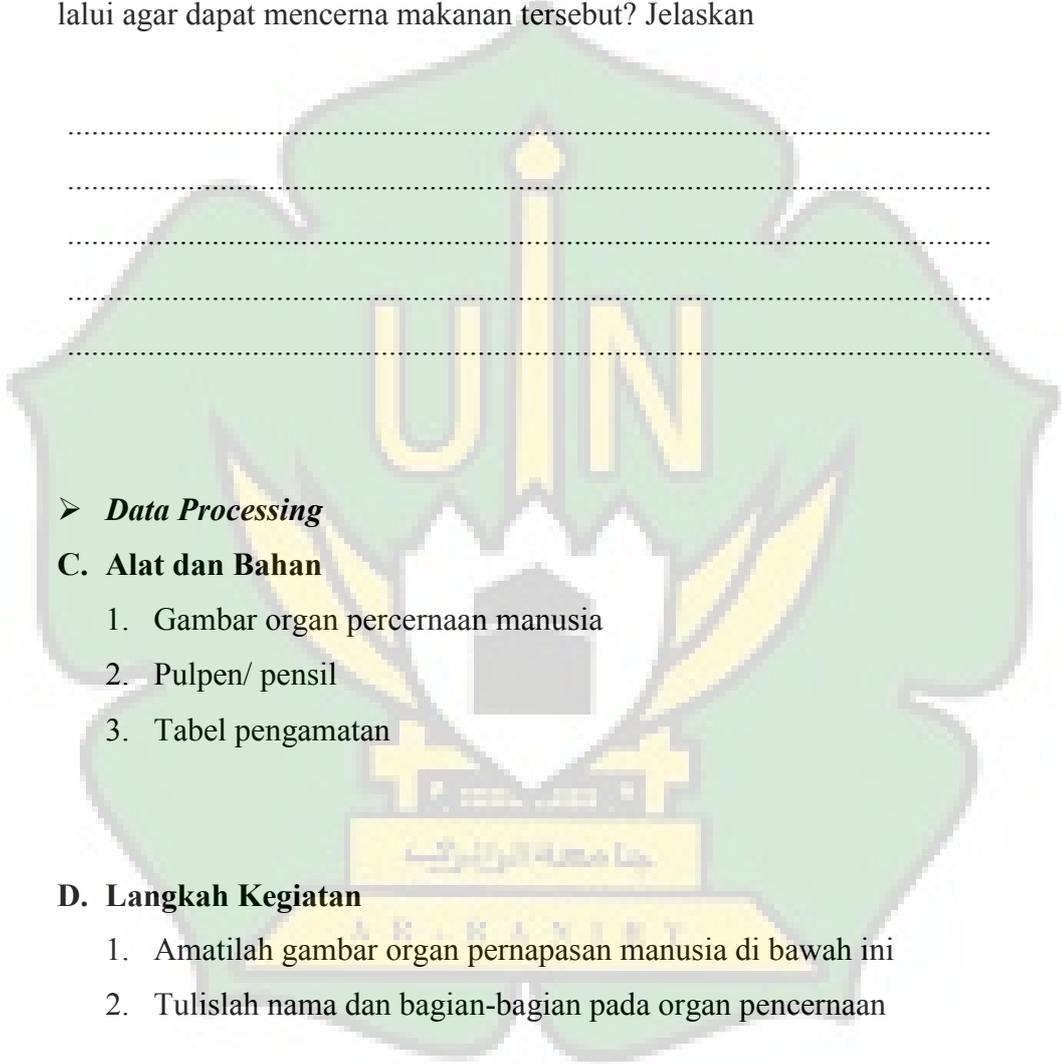
➤ **Data Processing**

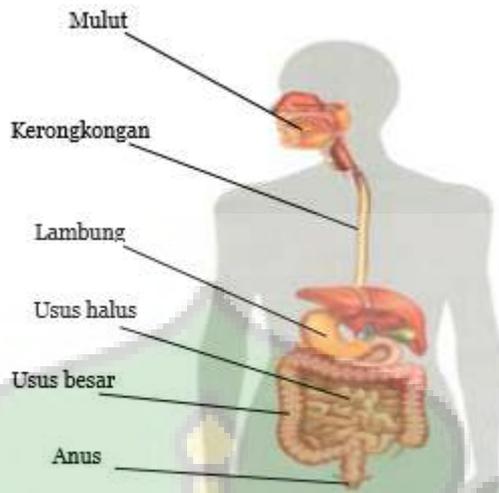
**C. Alat dan Bahan**

1. Gambar organ pencernaan manusia
2. Pulpen/ pensil
3. Tabel pengamatan

**D. Langkah Kegiatan**

1. Amatilah gambar organ pernapasan manusia di bawah ini
2. Tulislah nama dan bagian-bagian pada organ pencernaan





Sumber: Kamus Visual, 2003

**E. Data Collection**

➤ Tabel pengamatan

No	Nama Organ Pencernaan	Bagian-bagian
1.		
2.		
3.		
4.		

5.		
6.		

➤ **Verification**

1. Bagaimana cara tubuh mencerna makanan?
2. Sebutkan urutan alat organ pencernaan manusia?

.....

.....

.....

.....

.....

➤ **Generalization**

1. Analisis lah hasil percobaan! Serta simpulkan hasil percobaan

.....

.....

.....

.....

.....

## Lembar Kerja Peserta Didik

### Siklus II

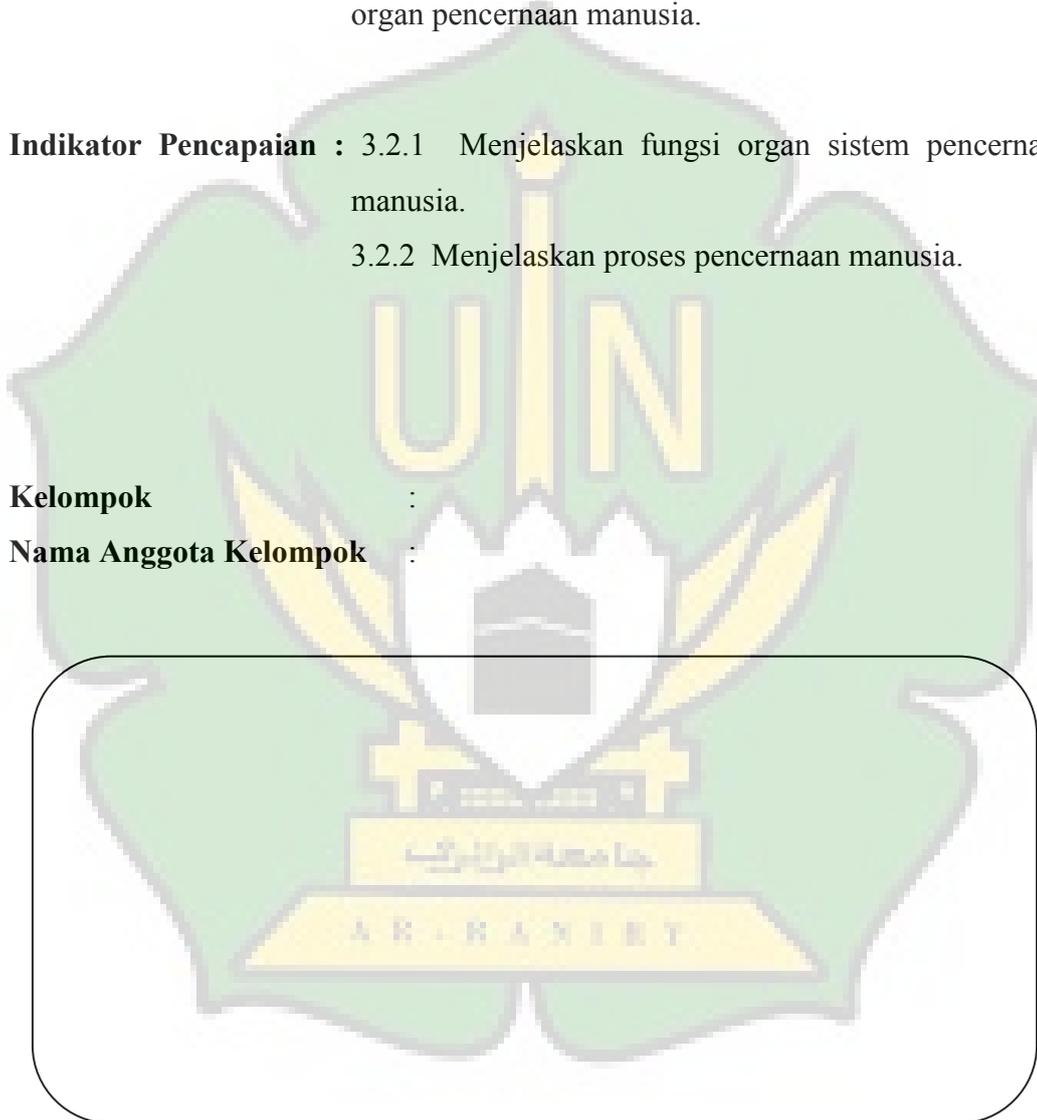
**Kompetensi Dasar** : 3.2 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

**Indikator Pencapaian** : 3.2.1 Menjelaskan fungsi organ sistem pencernaan manusia.

3.2.2 Menjelaskan proses pencernaan manusia.

**Kelompok** :

**Nama Anggota Kelompok** :



## Alat Pencernaan Pada Manusia

### A. Tujuan :

1. Untuk mengetahui fungsi organ pencernaan pada manusia
2. Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia

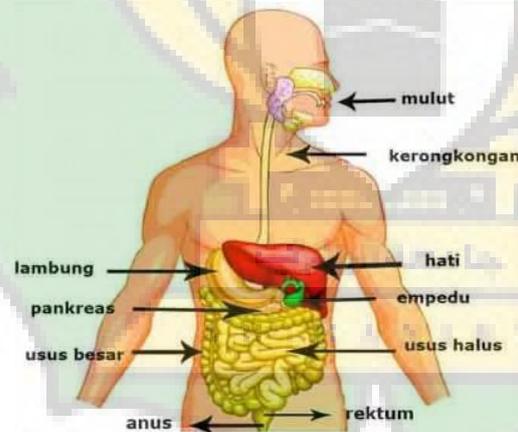
### B. Kegiatan : Mempelajari tentang proses pencernaan manusia

#### ➤ Langkah persiapan

Makanan yang masuk ke dalam tubuh akan diolah melalui proses pencernaan. Proses pencernaan adalah proses penghancuran makanan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap oleh tubuh. Bagaimana terjadinya proses pencernaan pada manusia?

#### ➤ *Stimulation*

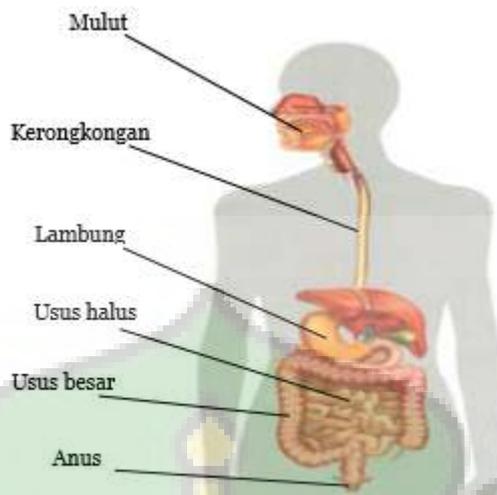
Perhatikan gambar berikut



Gambar di atas merupakan gambar organ pencernaan pada manusia. Organ manakah pertama yang dilalui makanan saat masuk ke dalam tubuh? setelah makanan masuk ke dalam mulut, selanjutnya makanan menuju? jelaskan

.....  
.....





Sumber: Kamus Visual, 2003

**E. Data Collection**

➤ Tabel pengamatan

No	Nama Organ Pencernaan	Fungsi
1.		
2.		
3.		
4.		

5.		
6.		

➤ **Verification**

1. Bagaimana proses tubuh mencerna makanan?
2. Setelah proses pencernaan selesai, maka tubuh akan mengeluarkan zat sisa dan zat sisa tersebut dikeluarkan melalui?

.....

.....

.....

.....

.....

➤ **Generalization**

1. Analisis lah hasil percobaan! Serta simpulkan hasil percobaan

.....

.....

.....

.....

.....

## Lembar Kerja Peserta Didik

### Siklus III

**Kompetensi Dasar** : 3.2 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

**Indikator Pencapaian** : 3.2.1 Menyebutkan organ pencernaan hewan ruminansia

3.2.2 Menjelaskan proses pencernaan hewan ruminansia.

**Kelompok** :

**Nama Anggota Kelompok** :



## Alat Pencernaan Pada Hewan Ruminansia

### A. Tujuan :

1. Untuk mengetahui organ pencernaan pada hewan ruminansia
2. Untuk mengetahui proses pencernaan pada hewan ruminansia

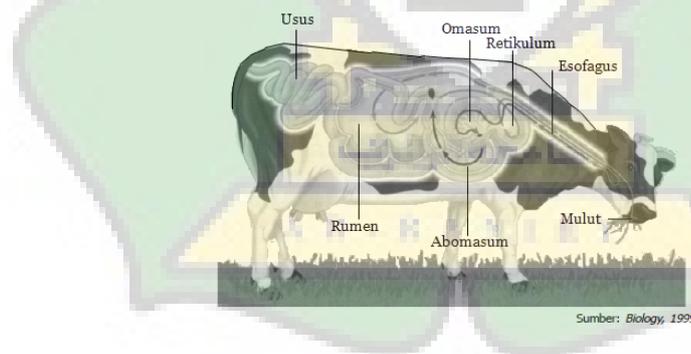
### B. Kegiatan : Mempelajari tentang proses pencernaan hewan ruminansia

#### ➤ Langkah persiapan

Sapi merupakan hewan ruminansia adalah sekumpulan hewan pemakan tumbuhan (herbivora) yang mana dalam proses mencerna makanannya terjadi dalam dua langkah: pertama dengan menelan bahan mentah, kemudian mengeluarkan makanan yang sudah setengah dicerna dari perutnya dan mengunyahnya lagi. Bagaimanakah proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia?

#### ➤ *Stimulation*

Perhatikan gambar berikut



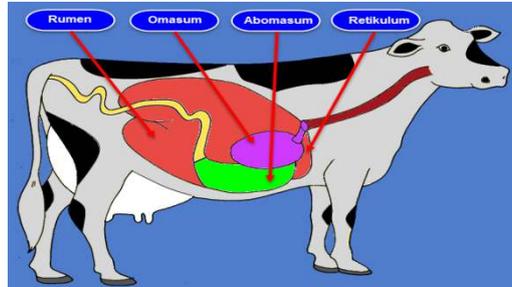
Gambar di atas merupakan gambar organ pencernaan pada hewan ruminansia yaitu sapi. Apa-apa saja organ pencernaan pada hewan ruminansia?

.....  
.....



#### D. Langkah Kegiatan

1. Amatilah gambar bagian-bagian lambung hewa ruminansia bawah ini
2. Tulislah proses terjadinya



#### E. Data Collection

- Tabel pengamatan

No	Bagian-bagian lambung pada hewan ruminansia	Proses terjadi
1.	Rumen (perut besar)	
2.	Retikulum (perut jala)	
3.	Omasum (perut kitab)	
4.	Abomasum (perut masam)	

➤ **Verification**

1. Bagaimana cara hewan ruminansia mencerna makanannya?
2. Sebutkan urutan organ pencernaan pada hewan ruminansia!

.....

.....

.....

.....

.....

➤ **Generalization**

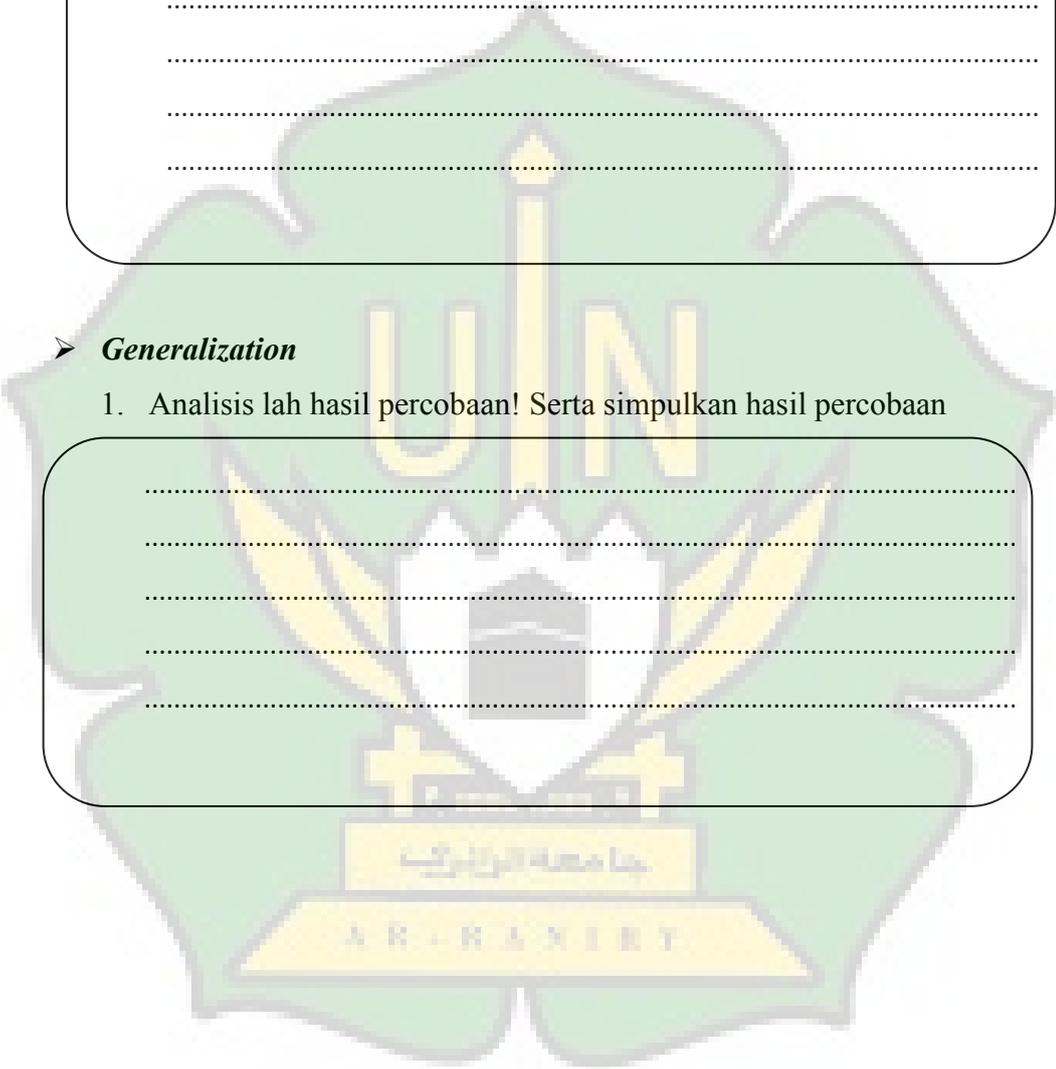
1. Analisis lah hasil percobaan! Serta simpulkan hasil percobaan

.....

.....

.....

.....



Lampiran Angket Motivasi Belajar IPA dengan Dengan Menggunakan Model *discovery learning* berbantuan Media Animasi

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1	2	2
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	3	4	2
		Menunjukkan minat	5,6	7	3
		Senang bekerja mandiri	8	9	2
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	10,11	12	3
		Dapat mempertahankan pendapatnya	13	14	2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini	15,16	17	3
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	18, 19	20	3
Jumlah butir					20

## Angket Motivasi belajar Siswa

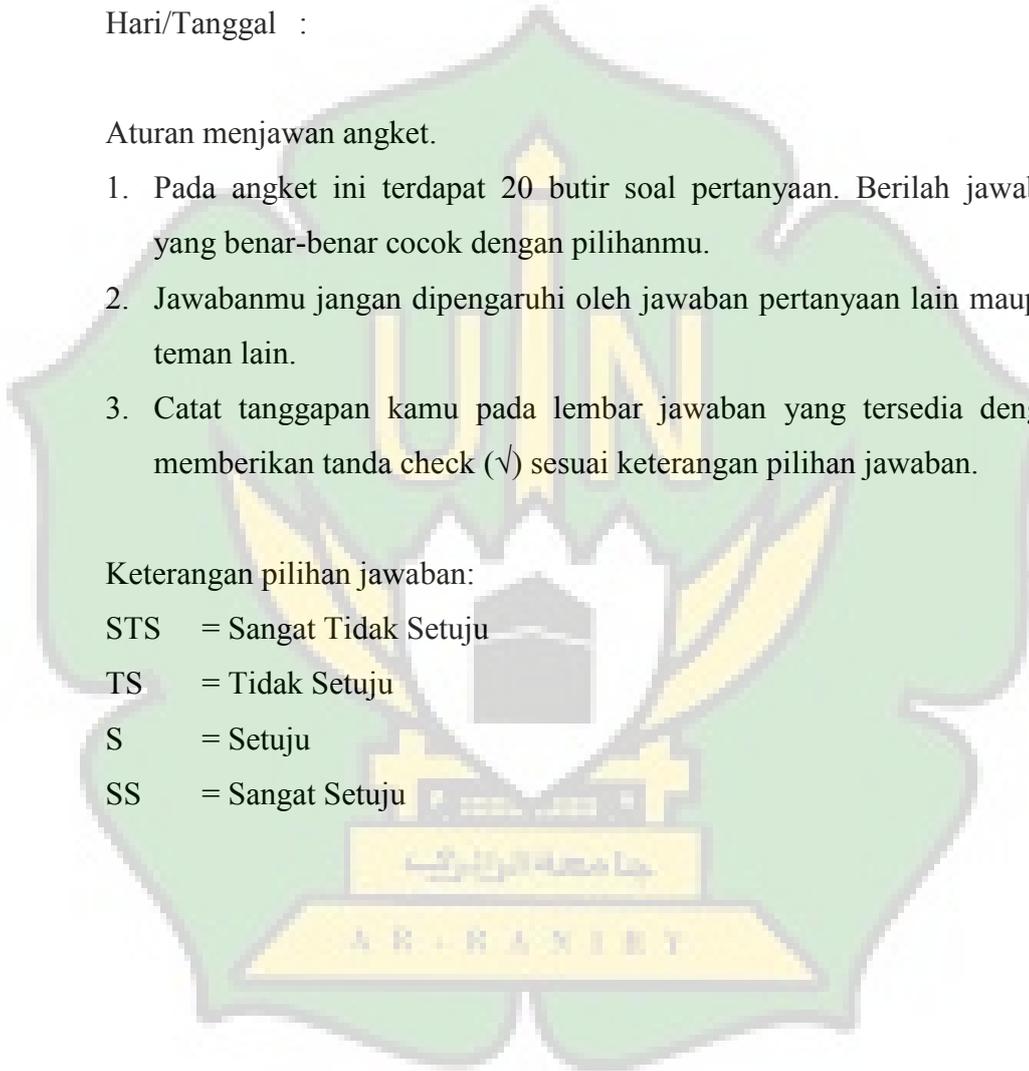
Nama :  
No. Absen :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket.

1. Pada angket ini terdapat 20 butir soal pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju  
TS = Tidak Setuju  
S = Setuju  
SS = Sangat Setuju



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh				
2	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru				
3	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
4	Jika nilai IPA saya jelek saya tidak mau belajar lagi				
5	Saya selalu mendengar penjelasan guru dengan baik				
6	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru				
7	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami				
8	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri				
9	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman				
10	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan video animasi				
11	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok				
12	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja				
13	Saya selalu memberikan pendapat saat				

	diskusi				
14	Saya hanya diam dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				
15	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik				
16	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
17	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				
18	Saya senang mendapat tugas dari guru				
19	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
20	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit				



**Soal Post-test**

**Siklus I**

**Nama :**

**Kelas :**

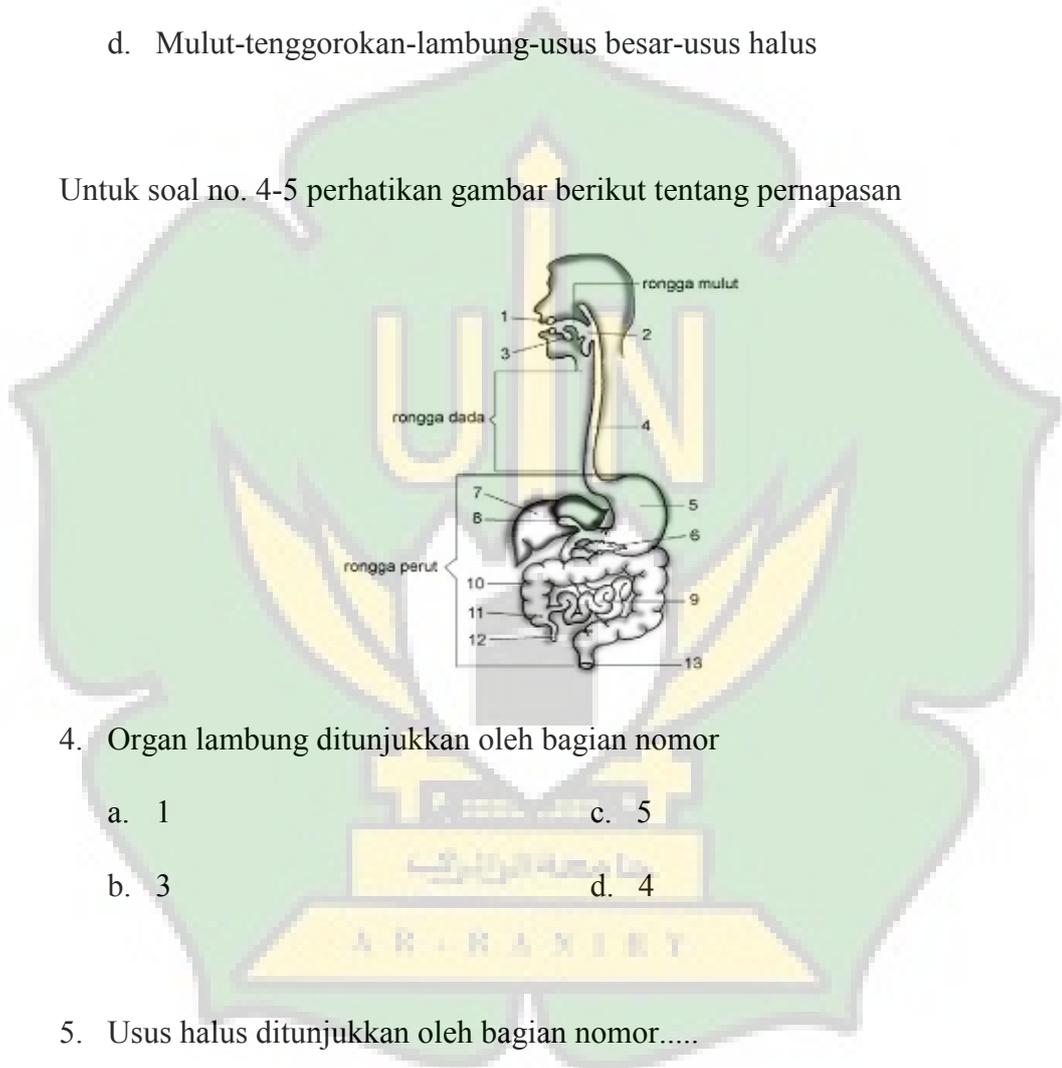
**Hari/Tanggal :**

**Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

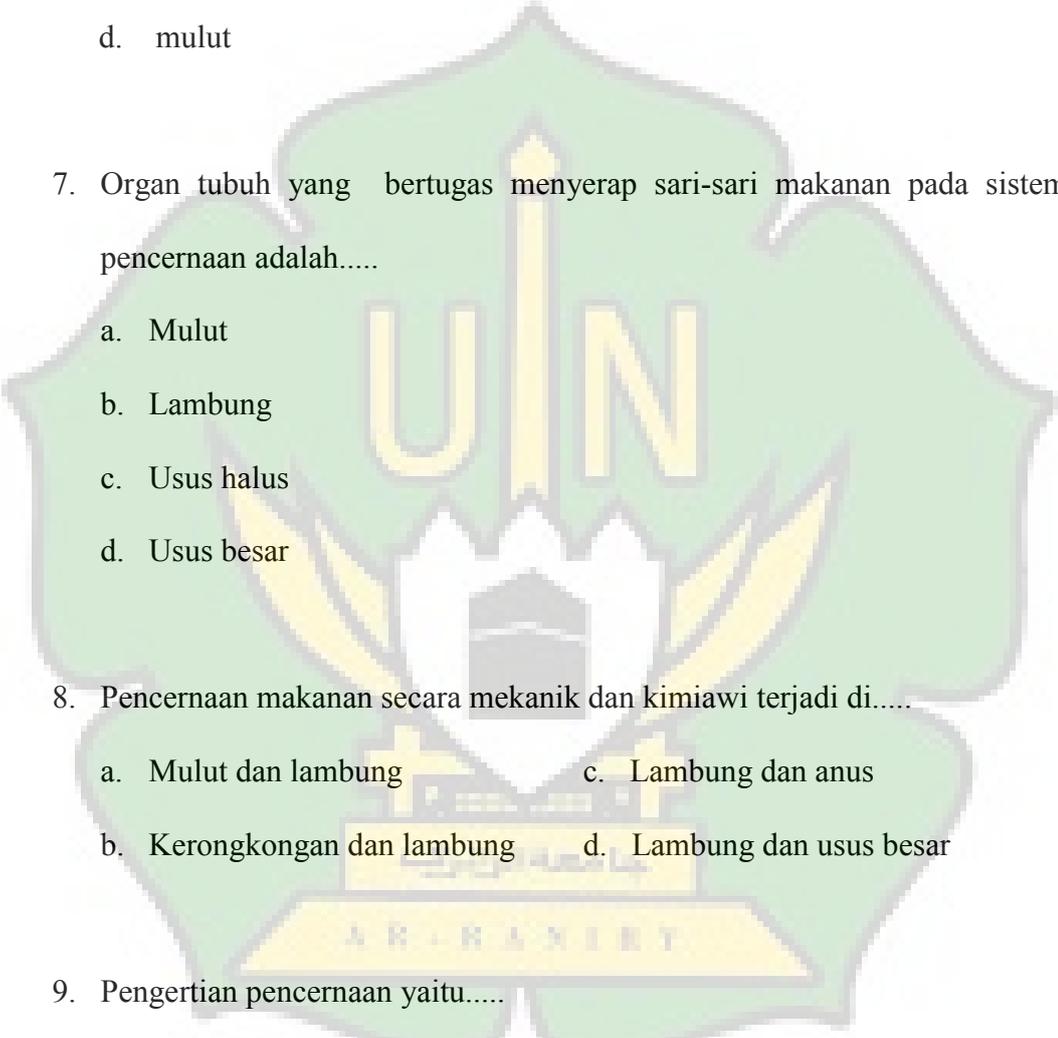
1. Berikut ini termasuk alat pencernaan manusia kecuali.....
  - a. Lambung
  - b. Kerongkongan
  - c. Mulut
  - d. Usus besar.
  
2. Kelengkapan alat pencernaan pada manusia adalah.....
  - a. Mulut-kerongkongan
  - b. Mulut-tenggorokan
  - c. Hidung-kerongkongan
  - d. Hidung-tenggorokan

3. Urutan sistem pencernaan manusia yang benar adalah.....
  - a. Usus besar-usus kecil-lambung-kerongkongan-mulut
  - b. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar
  - c. Mulut-kerongkongan-lambung-usus besar-usus halus
  - d. Mulut-tenggorokan-lambung-usus besar-usus halus

Untuk soal no. 4-5 perhatikan gambar berikut tentang pernapasan



4. Organ lambung ditunjukkan oleh bagian nomor
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 5
  - d. 4
5. Usus halus ditunjukkan oleh bagian nomor.....
  - a. 13
  - b. 12
  - c. 10
  - d. 9

6. Pencernaan secara mekanik terjadi pada.....
- Usus halus
  - Usus besar
  - kerongkongan
  - mulut
7. Organ tubuh yang bertugas menyerap sari-sari makanan pada sistem pencernaan adalah.....
- Mulut
  - Lambung
  - Usus halus
  - Usus besar
8. Pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi terjadi di.....
- Mulut dan lambung
  - Kerongkongan dan lambung
  - Lambung dan anus
  - Lambung dan usus besar
9. Pengertian pencernaan yaitu.....
- Pemecahan makanan hingga dapat diserap oleh tubuh
  - Penghancuran bahan makanan dengan bantuan enzim
  - Penyerapan makanan oleh onjot-onjot usus
  - Penghancuran makanan secara mekanik
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a central tower-like structure and the letters 'UIN' in a large, bold, yellow font. Below the shield, there is a yellow banner with the text 'AR-RANIRY' in a smaller, yellow font. The entire logo is set against a light green background.

10. Proses perubahan makanan dari ukuran besar menjadi ukuran kecil dengan

bantuan gigi disebut pencernaan makanan secara....

- a. Kimiawi
- b. Intrasel
- c. Mekanik
- d. Ekstrasel



**Soal Post-test**

**Siklus II**

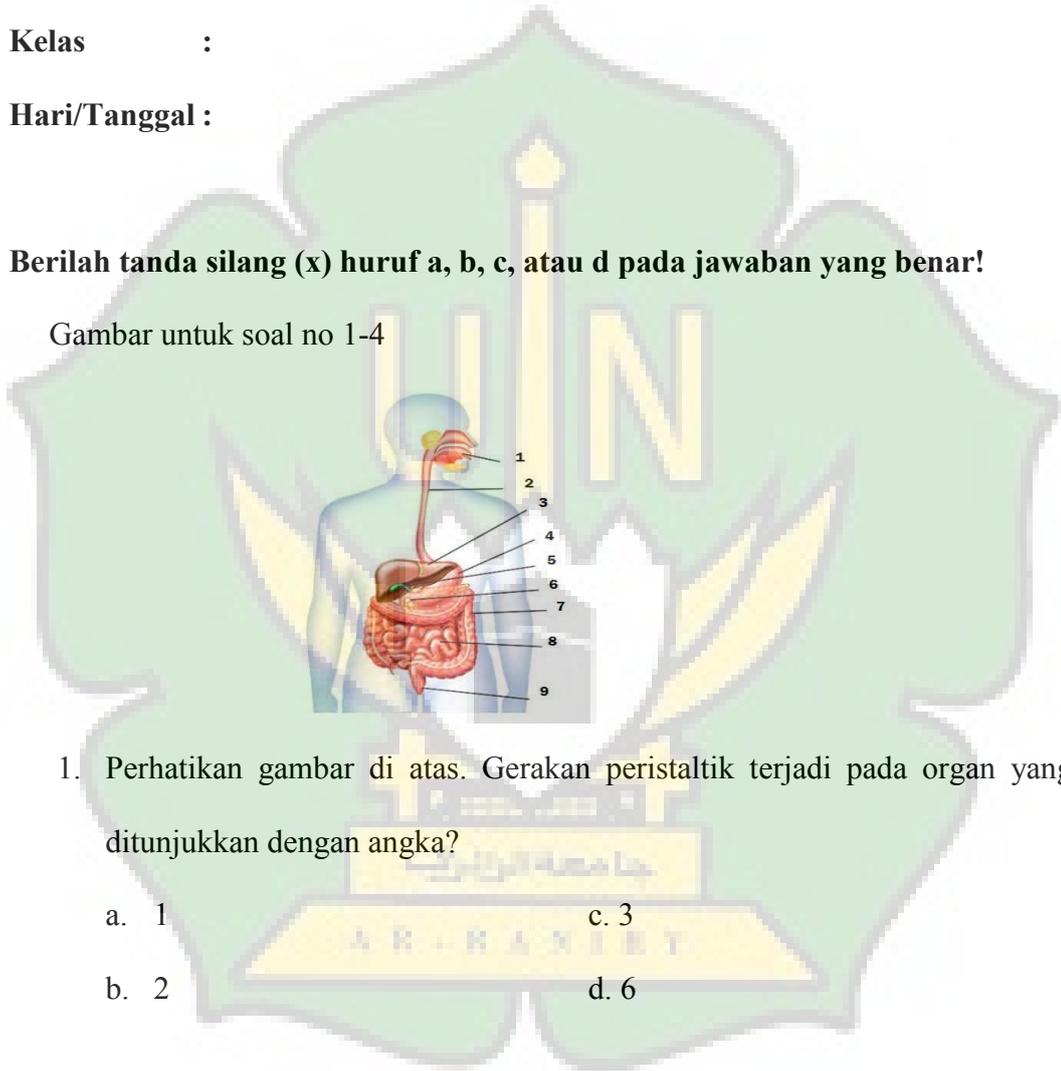
**Nama :**

**Kelas :**

**Hari/Tanggal :**

**Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

Gambar untuk soal no 1-4



1. Perhatikan gambar di atas. Gerakan peristaltik terjadi pada organ yang ditunjukkan dengan angka?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 6

2. Perhatikan gambar di atas, penyerapan sari-sari makanan terjadi pada organ yang ditunjukkan dengan angka?....

- a. 1
- b. 4
- c. 7
- d. 8

3. Perhatikan gambar di atas, pencernaan secara mekanik dan dibantu dengan enzim ptialin untuk mengubah zat tepung menjadi zat gula, terjadi pada organ yang ditunjukkan?....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Perhatikan gambar di atas, bakteri E-coli yang berfungsi untuk membantu pembusukkan sisa makanan terletak pada organ yang ditunjukkan pada nomor?....

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9

5. Urutan sistem pencernaan manusia yang benar adalah.....

- a. Usus besar-usus kecil-lambung-kerongkongan-mulut
- b. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar
- c. Mulut-kerongkongan-lambung-usus besar-usus halus
- d. Mulut-tenggorokan-lambung-usus besar-usus halus

6. Enzim pepsin pada lambung berfungsi untuk untuk....

- a. Mengubah protein menjadi asam amino
- b. Mengubah amilum menjadi maltosa
- c. Mengendapkan kasein susu
- d. Membunuh bakteri

7. Proses perubahan makanan dari ukuran besar menjadi ukuran kecil dengan bantuan gigi disebut pencernaan makanan secara....
- a. Kimiawi
  - b. Intrasel
  - c. Mekanik
  - d. Ekstrasel
8. Makanan yang sudah tidak digunakan akan dibuang keluar tubuh. Tempat keluarnya sisa-sisa makanan pada manusia adalah....
- a. Hati
  - b. Anus
  - c. Usus halus
  - d. Lambung
9. Lambung menghasilkan beberapa cairan yang membantu pencernaan makanan. Salah satunya yaitu asam klorida yang berfungsi untuk....
- a. Menyerap sari-sari makanan
  - b. Membunuh kuman yang masuk bersama makanan
  - c. Melarutkan makanan yang keras
  - d. Menghaluskan makanan
10. Proses pencernaan makanan secara kimiawi dibantu oleh....
- a. Gigi
  - b. Enzim amilase
  - c. Lidah
  - d. Bakteri

## Soal *Post-test*

### Siklus III

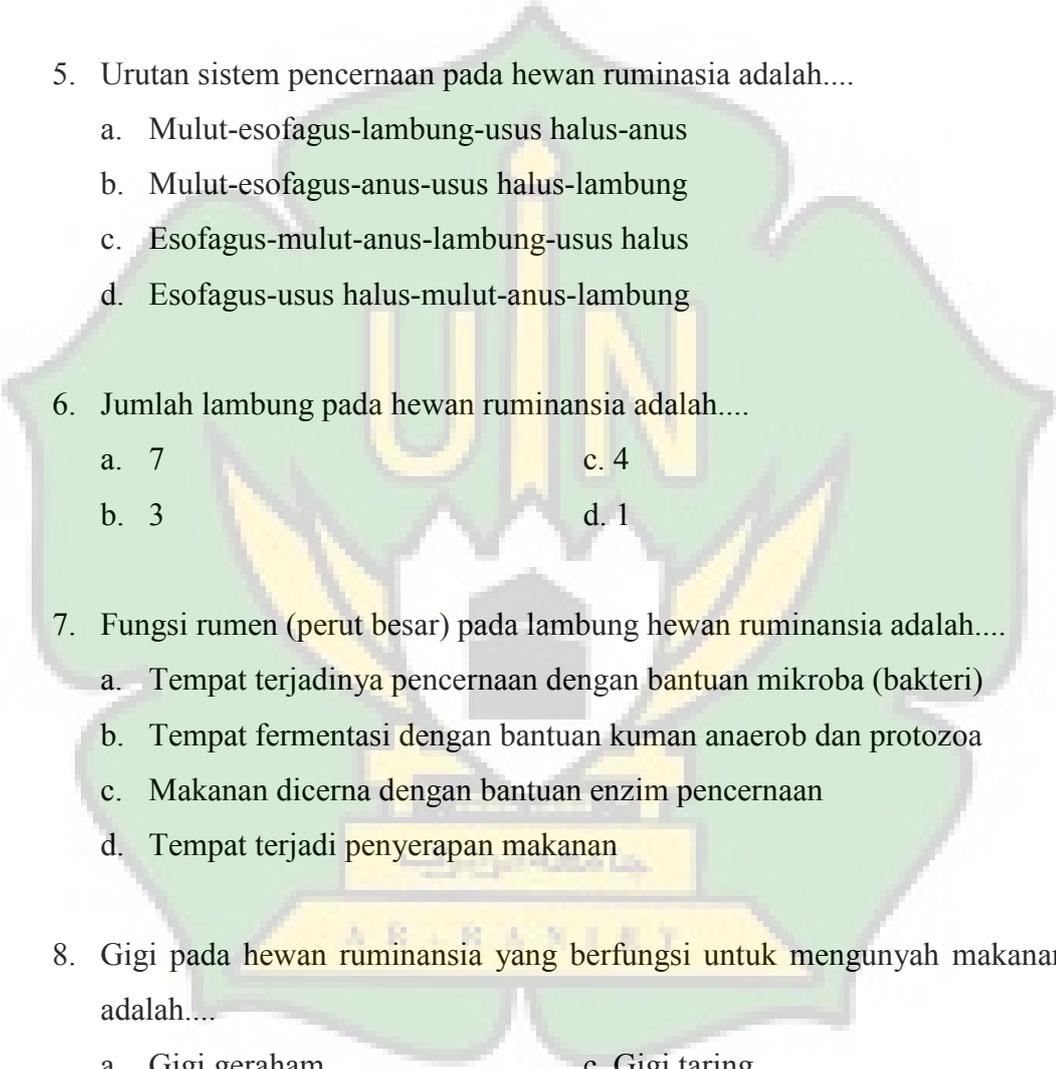
Nama :

Kelas :

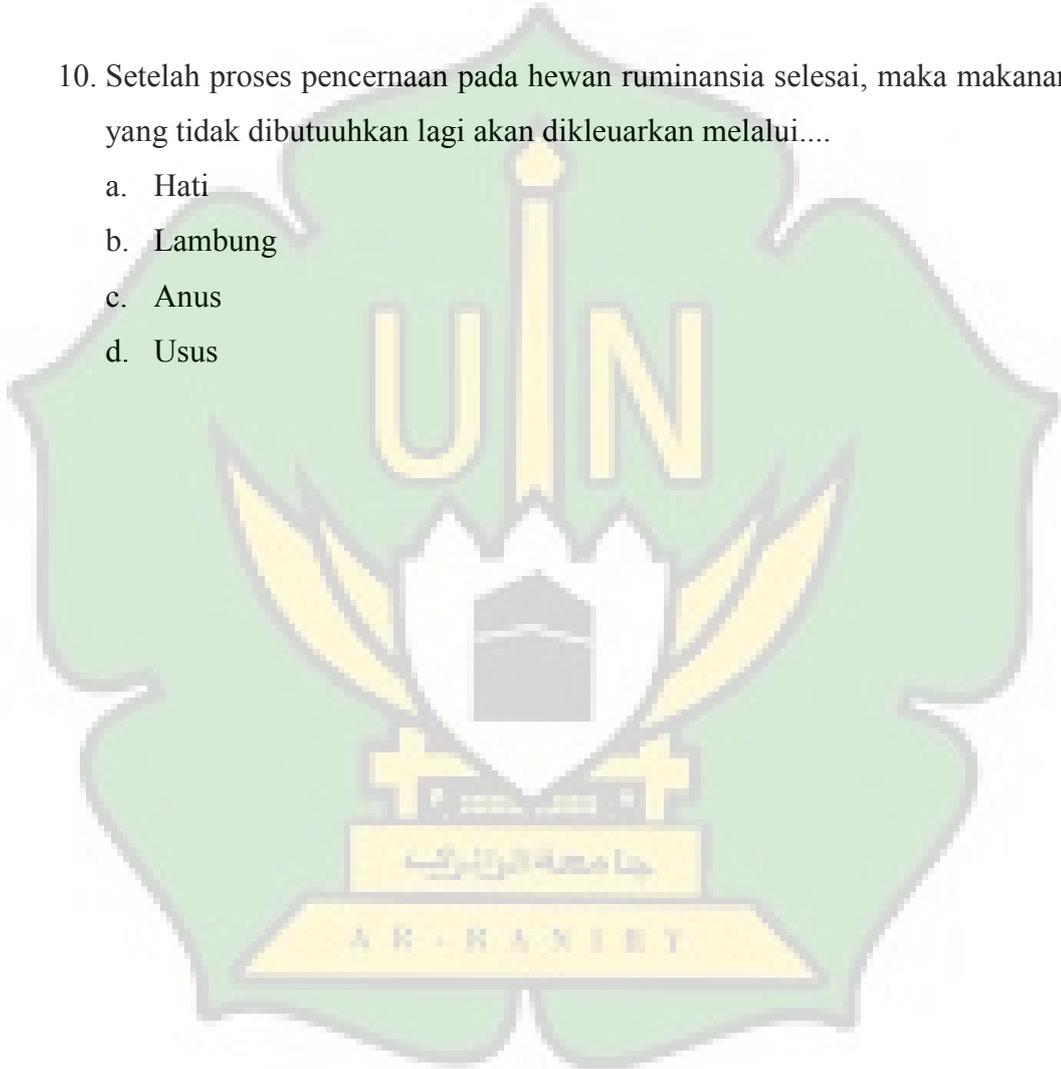
Hari/Tanggal :

**Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Bagian lambung hewan memamah biak yang sama dengan lambung manusia adalah....
  - a. Abomasum
  - b. Omasum
  - c. Rumen
  - d. Rumen
  - e. Retikulum
2. Berikut adalah hewan ruminansia kecuali....
  - a. Sapi
  - b. Rusa
  - c. Domba
  - d. domba
  - e. Burung
3. Kelompok hewan pemakan tumbuhan yang mencerna makanannya dalam dua langkah. Pertama dengan menelan bahan mentah, kemudian mengeluarkan makanan yang sudah setengah dicerna dari perutnya dan mengunyahnya lagi. Adalah pengertian dari....
  - a. Proses pencernaan
  - b. Hewan mamalia
  - c. Hewan ruminansia
  - d. Pernapasan

- 
4. Berikut adalah lambung pada hewan ruminansia (sapi) kecuali....
- Omasum
  - Rumen
  - Abomasum
  - Usus halus
5. Urutan sistem pencernaan pada hewan ruminansia adalah....
- Mulut-esofagus-lambung-usus halus-anus
  - Mulut-esofagus-anus-usus halus-lambung
  - Esofagus-mulut-anus-lambung-usus halus
  - Esofagus-usus halus-mulut-anus-lambung
6. Jumlah lambung pada hewan ruminansia adalah....
- |      |      |
|------|------|
| a. 7 | c. 4 |
| b. 3 | d. 1 |
7. Fungsi rumen (perut besar) pada lambung hewan ruminansia adalah....
- Tempat terjadinya pencernaan dengan bantuan mikroba (bakteri)
  - Tempat fermentasi dengan bantuan kuman anaerob dan protozoa
  - Makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan
  - Tempat terjadi penyerapan makanan
8. Gigi pada hewan ruminansia yang berfungsi untuk mengunyah makanan adalah....
- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| a. Gigi geraham | c. Gigi taring |
| b. Gigi seri    | d. Gigi susu   |

9. Proses pencernaan yang terjadi pada retikulum adalah....
- a. Pencernaan dengan bantuan mikroba
  - b. Makanan yang dikunyah lagi untuk kedua kalinya
  - c. Makanan difermentasi oleh bakteri anaerob dan protozoa
  - d. Pencernaan dengan bantuan enzim pepsin
10. Setelah proses pencernaan pada hewan ruminansia selesai, maka makanan yang tidak dibutuhkan lagi akan dikeluarkan melalui....
- a. Hati
  - b. Lambung
  - c. Anus
  - d. Usus



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Guru membuka dan menjelaskan pembelajaran



Gambar 2: Guru memutar kan video animasi tentang alat pencernaan manusia



Gambar 3: Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi tentang video animasi yang telah mereka amati



Gambar 4: Siswa sedang mengerjakan LKPD



Gambar 5: Guru sedang membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



Gambar 6: Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok



Gambar 7: Siswa sedang menjawab soal

